

**PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGLEWAS
TAHUN 2025**



**DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga buku **PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS KARANGLEWAS TAHUN 2025** dapat tersusun.

Profil Kesehatan ini merupakan upaya pemantapan pengembangan sistem informasi kesehatan dan gambaran hasil berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Karanglewas.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan masih banyak kekurangannya baik dalam pengumpulan data maupun keakuratan data.

Demi peningkatan mutu Profil Puskesmas Karanglewas tahun-tahun berikutnya diharapkan saran dan kritik, serta partisipasi dari semua pihak dalam upaya mendapatkan data yang akurat.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga dalam penyusunan buku **PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS KARANGLEWAS TAHUN 2025** kami sampaikan terima kasih.

Karanglewas, Januari 2026

Kepala Puskesmas Karanglewas



dr. NUNIEK MARLINA

Pembina Tk. I (IV b)

NIP. 19740622 200212 2 004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I GAMBARAN UMUM KECAMATAN KARANGLEWAS.....	1
A. KEADAAN GEOGRAFIS	1
B. KEADAAN PENDUDUK	3
1. Pertumbuhan Penduduk.....	3
2. Rasio Jenis Kelamin.....	3
3. Kepadatan Penduduk.....	4
C. KEADAAN PENDIDIKAN	4
BAB II SARANA KESEHATAN	7
A. SARANA KESEHATAN	7
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN.....	7
1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	7
2. Pelayanan Kesehatan Gangguan Jiwa.....	7
3. Ketersediaan Obat dan Vaksin	8
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA KESEHATAN.....	8
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	10
A. Tenaga Kesehatan	10
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	11
A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	11
B. Anggaran Kesehatan.....	11
BAB V KESEHATAN KELUARGA	12
A. Kesehatan Ibu.....	12
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	13
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	14
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	15
4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan Ditangani.....	16
5. Pelayanan Kontrasepsi	17
B. Kesehatan Anak	17
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	18
2. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR).....	19
3. Pelayanan Kesehatan Bayi.....	19
4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	20

C. Gizi.....	20
1. Persentase Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif.....	20
2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	22
3. Penimbangan Balita.....	22
4. Status Gizi Balita.....	23
D. Kesehatan Anak Udiksar	24
E. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	24
1. Kesehatan Usia Produktif	24
2. Kesehatan Usia Lanjut.....	25
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	26
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	26
1. Tuberculosis.....	26
2. Pneumonia	26
3. HIV dan AIDS.....	26
4. Diare.....	27
5. Kusta	27
B. Penyakit Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	27
1. Penyakit <i>Accute Flaccid</i> (AFP)	27
2. Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B dan Campak	27
C. Kejadian Luar Biasa (KLB)	28
D. Penyakit Menular Bersumber Binatang	28
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	28
2. Malaria.....	29
3. Filariasis	29
E. Penyakit Tidak Menular	29
1. Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif.....	30
2. Hipertensi	30
3. Diabetes Mellitus.....	30
4. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	30
5. Deteksi Dini Leher Rahim dan Kanker Payudara	30
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	31
A. Sarana Air Minum yang Diawasi Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar ..	31
B. KK dengan Akses Fasilitas Sanitasi	31
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat	32
D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	32
E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat.....	32
BAB VIII KESIMPULAN.....	33
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar Peta Wilayah Kerja	2
Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Tahun 2025	3
Gambar 1.2 Penduduk Menurut Golongan Umur	3
Gambar 1.3 Kepadatan Penduduk.....	4
Gambar 1.4 Penduduk Berumur 15 Keatas yang Melek Huruf	5
Gambar 1.5 Tingkat Pendidikan di Kec. Karanglewas Tahun 2025	6
Gambar 5.1 Grafik Tren Kematian Ibu Tahun 2021-2025	12
Gambar 5.2 Cakupan K4 Tahun 2021-2025.....	14
Gambar 5.3 Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasyankes Tahun 2021-2025 ..	15
Gambar 5.4 Cakupan Kunjungan Nifas Tahun 2021-2025.....	16
Gambar 5.5 Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2021-2025	18
Gambar 5.6 Prosentase Bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	21
Gambar 5.7 Pemberian Kapsul Vitamin A Bayi dan Balita Tahun 2021-2025	22
Gambar 5.8 Cakupan D/S Tahun 2021-2025	23
Gambar 5.9 Cakupan Hasil Penjaringan Tahun 2025	24
Gambar 5.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2021-2025	25

**DAFTAR TABEL PADA LAMPIRAN
PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS KARANGLEWAS**

TABEL

- 1. LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
- 2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
- 3. PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DI PEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
- 4. JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
- 5. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
- 9. PRESENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
- 10. PRESENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
- 11. PRESENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- 12. JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- 13. JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
- 14. JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
- 15. JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
- 16. JUMLAH TENAGA BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
- 17. JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
- 18. JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
- 19. CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
- 20. ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
- 21. JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- 22. JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- 23. JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- 24. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- 25. CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- 26. PRESENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

27. PRESENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
28. JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
29. PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
30. PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
31. CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
32. JUMLAH DAN PRESENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
33. JUMLAH DAN PRESENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
34. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
35. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
36. JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
37. BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
38. CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
39. BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
40. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
41. CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
42. CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
43. CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
44. CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
45. CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

46. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
47. JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
48. STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
49. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
50. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
51. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
52. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
53. CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
54. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
55. PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
56. JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
57. ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
58. PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA BANYUMAS TAHUN
59. JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR
60. PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
61. KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
62. DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
63. JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAG dan MENDAPATKAN HBIG
64. KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
65. KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK < 24 JAM
66. JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

67. PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
68. JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
69. JUMLAH KASUS YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN
70. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI <24 JAM
71. JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
72. KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
73. KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN, PUSKESMAS
74. PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
75. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
76. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
77. CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
78. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
79. -
80. PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI
81. JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
82. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SAKIT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
83. PRESENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
84. PRESENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN

BAB I
GAMBARAN UMUM KECAMATAN KARANGLEWAS

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Karanglewas adalah salah satu bagian wilayah Kabupaten Banyumas dengan luas wilayah 32,5 km² atau 2,45% dari luas Kabupaten Banyumas. Kecamatan Karanglewas terdiri dari 13 desa yang terbagi dalam 356 RT dan 81 RW. Dari 13 desa di Wilayah Kecamatan Karanglewas, Desa Sunyalangu dan Babakan merupakan daerah pegunungan dengan luas wilayah masing-masing 9,8 km² dan 3,01 km². Secara geografis Kecamatan Karanglewas terletak melintang dari Utara ke Selatan yang berbatasan dengan beberapa Kecamatan yaitu :

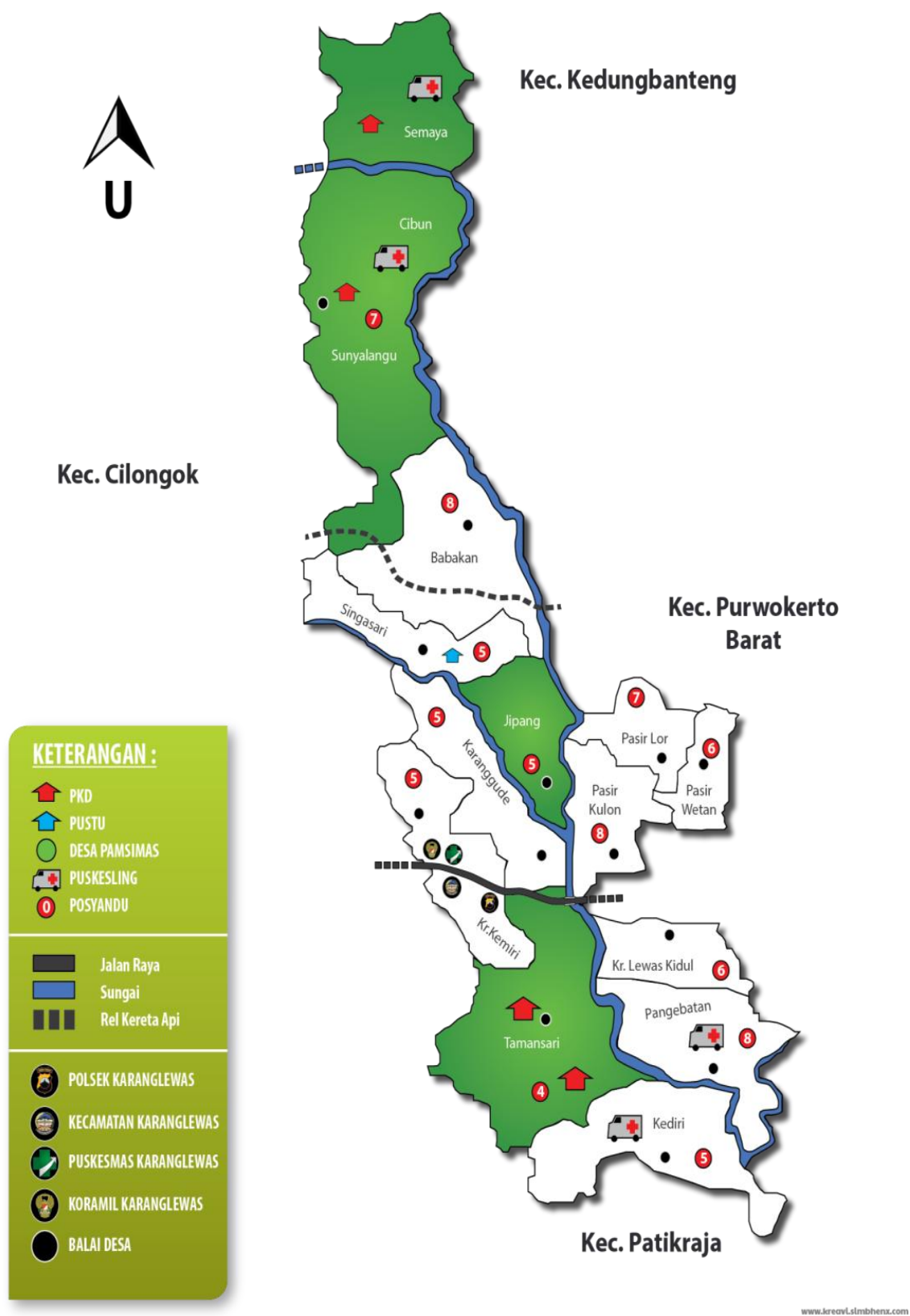
- Sebelah Utara : Kecamatan Kedungbanteng
- Sebelah Selatan : Kecamatan Patikraja
- Sebelah Barat : Kecamatan Cilongok
- Sebelah Timur : Kecamatan Purwokerto Barat

Topografi Kecamatan Karanglewas lebih dari 45% merupakan dataran yang tersebar di bagian Selatan. Ketinggian wilayah Kecamatan Karanglewas 334 M dari permukaan air laut. Puskesmas Pembantu (Pustu) di wilayah Puskesmas Karanglewas ada 1 yang terletak di Desa Singasari, sedangkan jumlah PKD sebanyak 14 PKD yang artinya tiap desa terdapat masing-masing 1 PKD, untuk Desa Sunyalangu terdapat 2 PKD. Di setiap PKD sudah ditempatkan bidan desa sekaligus sebagai pembina wilayah.

Luas penggunaan lahan di Kecamatan Karanglewas dapat diperinci sebagai berikut :

- *Tanah Sawah : 1073,68 Ha
- * Tanah Pekarangan : 1064,54 Ha
- * Tanah Tegalan/kebun : 298,69 Ha
- * Perkebunan : 131,19 Ha
- * Kolam : 37,32 Ha
- * Tanah Hutan Negara : 703,05 Ha
- * Lain-lain : 183,29 Ha

PETA WILAYAH KERJA



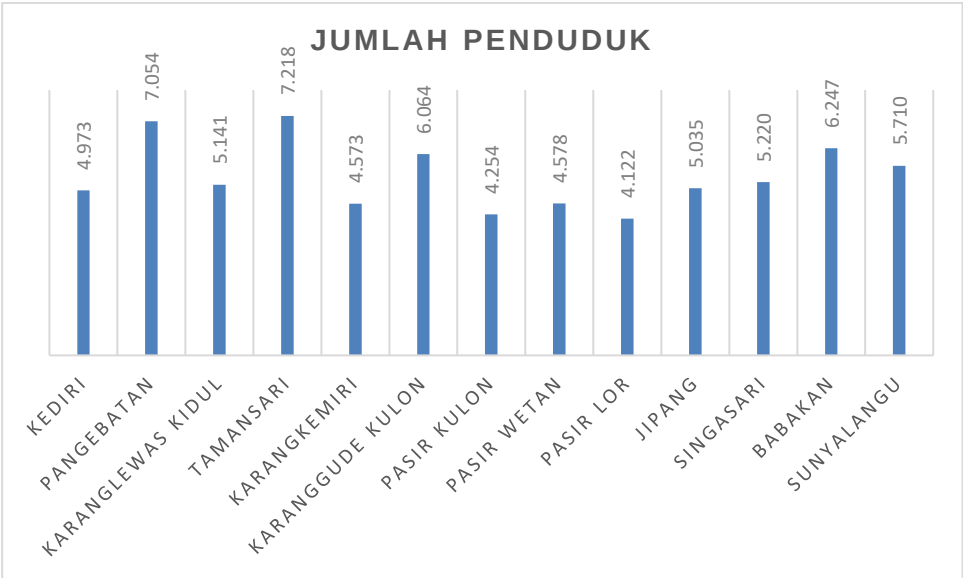
B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas, hasil registrasi penduduk tahun 2025, jumlah penduduk Kecamatan Karanglewas adalah 70.189 jiwa yang terdiri dari 35.685 jiwa laki-laki dan 34.504 jiwa perempuan, tercakup dalam 23.386 rumah tangga, dengan kepadatan penduduk sebesar 3.

Jumlah penduduk tahun 2025 tertinggi di Desa Tamansari sejumlah 7.218 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah di Desa Pasir Lor sejumlah 4.122 jiwa.

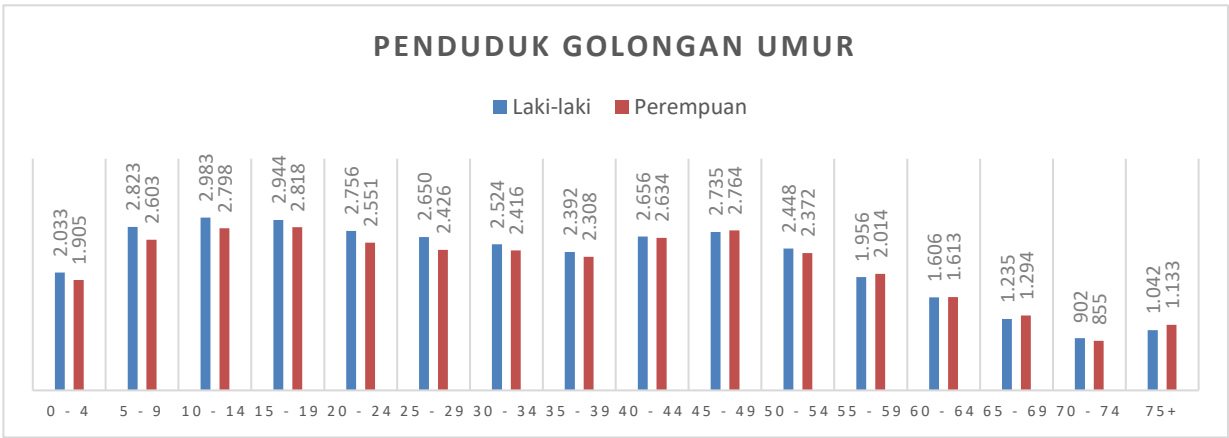
Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Tahun 2025



2. Rasio Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut golongan umur di Kecamatan Karanglewas pada tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran tabel 2 dengan grafik sebagai berikut.

Gambar 1.2
Penduduk Menurut Golongan Umur



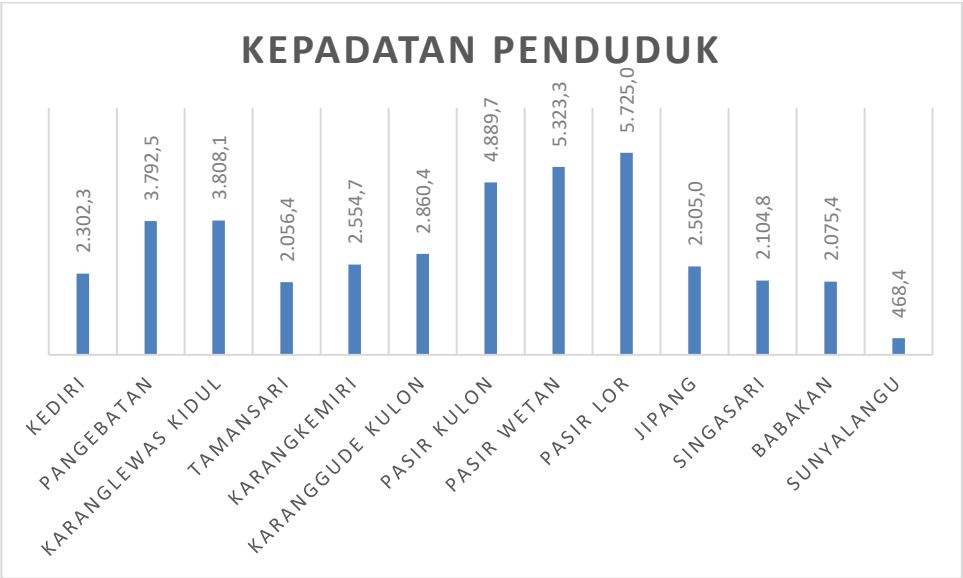
Jika dilihat jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur, penduduk yang berumur 10-14 tahun adalah tertinggi yaitu sebesar 5.781 jiwa, sedangkan jumlah penduduk usia 70-74 tahun adalah golongan terendah yaitu sebesar 1.757 jiwa.

Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 perempuan. Dengan jumlah penduduk Puskesmas Karanglewas tahun 2025 sebesar 70.189 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebesar 35.685 jiwa dan penduduk perempuan 34.504 jiwa sehingga diperoleh rasio jenis kelamin penduduk di wilayah Puskesmas Karanglewas tahun 2025 sebesar 103,4 per 100 penduduk perempuan.

3. Kepadatan Penduduk

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk Kecamatan Karanglewas untuk tahun 2025 sebesar 2.157 setiap kilometer persegi, sedangkan kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Desa Pasir Lor dengan angka kepadatan 5.725/km², sedangkan jumlah terendah di Desa Sunyalangu dengan tingkat kepadatan sebesar 582,7/km².

Gambar 1.3
Kepadatan Penduduk



C. KEADAAN PENDIDIKAN

Angka Beban Tanggungan (*Depedency Ratio*) merupakan salah satu indicator penting yang terkait dengan distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk. Angka Beban Tanggungan (*Depedency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk yang tidak produktif (umur < 15 tahun dan umur 65 tahun keatas) dengan banyaknya penduduk yang termasuk produktif (umur 15 –

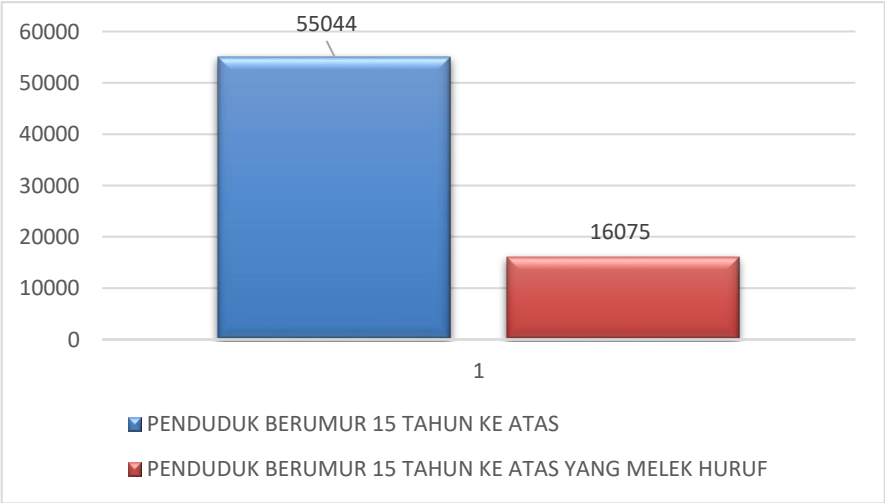
64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang dapat menunjukan keadaan ekonomi suatu negara secara kasar. Semakin tinggi *Depedency Ratio* menunjukan semakin tinggi beban yang harus di tanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk non produktif (belum produktif dan tidak produktif lagi). Angka Beban Tanggungan (*Depedency Ratio*) untuk penduduk wilayah Puskesmas Karanglewas cukup baik yaitu sebesar : $21.819 / 48.051 \times 100\% = 45 \%$ (*usia <15th dan >65th / usia >15th x 100%*).

Berdasarkan data dari masing-masing desa, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

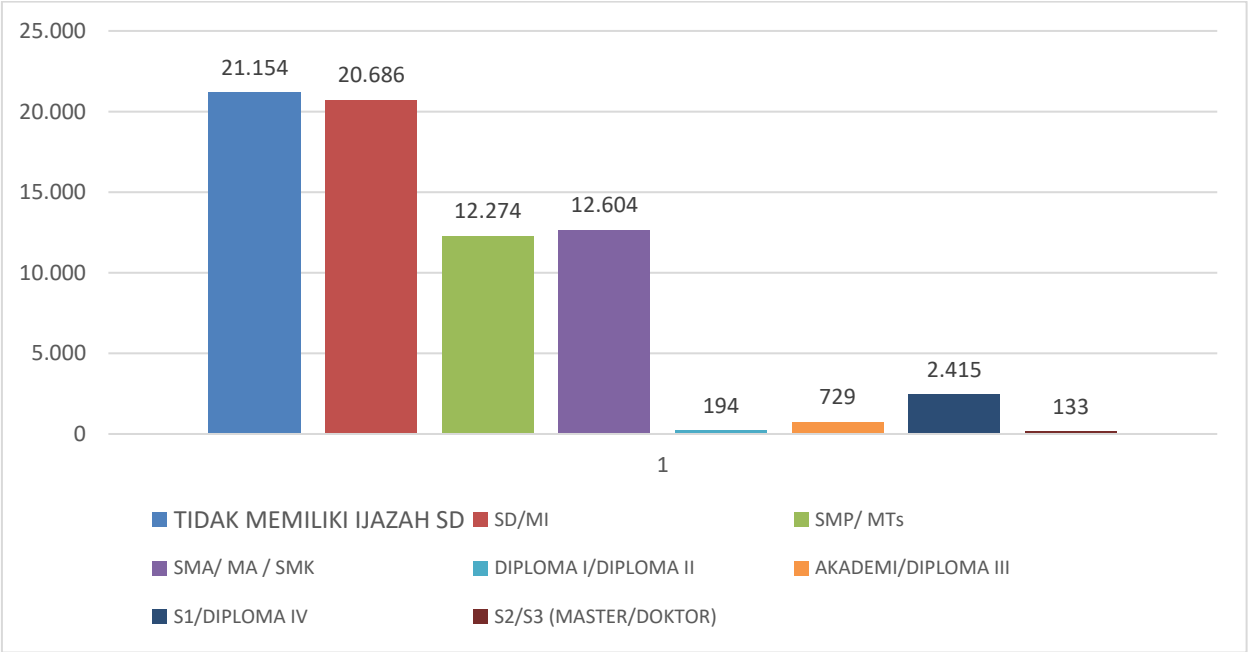
NO	VARIABEL	L	P	Jumlah
1	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	11.114	10.040	21.154
2	SD/MI	10.079	10.607	20.686
3	SMP/ MTs	6.135	6.139	12.274
4	SMA/ MA /SMK	6.832	5.772	12.604
5	DIPLOMA I/DIPLOMA II	72	122	194
6	AKADEMI/DIPLOMA III	296	433	729
7	S1/DIPLOMA IV	1.091	1.324	2.415
8	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	66	67	133

Dari tabel tersebut diatas tingkat pendidikan paling banyak adalah Tidak memiliki ijazah SD sebesar 21.154 (Belum sekolah dan atau belum tamat SD), Tamat SD/MI sebesar 20.686, Tamat SMA/MA sebesar 12.604, Tamat SMP/MTs 12.274. Lulus S1/Diploma IV sebesar 2.415, Akademia/Diploma III sebesar 729 Diploma I/II 194, dan S2/S3 (Master/Doktor) sebanyak 133.

Gambar 1.4
Penduduk Berumur 15 Keatas yang Melek Huruf



Gambar 1.5
Tingkat Pendidikan di Kecamatan Karanglewas Tahun 2025



BAB II
SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi :

- 1. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya
- 2. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya

Wilayah kerja Puskesmas meliputi wilayah kerja administratif, yaitu satu wilayah kecamatan, atau beberapa desa/kelurahan di satu wilayah kecamatan dan di setiap kecamatan harus ada minimal satu unit Puskesmas.

Berdasarkan Keputusan Bupati Banyumas Nomor 807 Tahun 2025 tentang Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Banyumas, Puskesmas Karanglewas merupakan puskesmas dengan kategori Perkotaan Non Rawat Inap.

Dalam penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat, Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Karanglewas yang ada berupa :

- Puskesmas = 1 buah
- Puskesmas Pembantu = 1 buah
- Pos Kesehatan Desa = 14 buah

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

- 1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2025 sebanyak 45.948 kunjungan.

- 2. Pelayanan Kesehatan Gangguan Jiwa

Pelayanan kesehatan gangguan jiwa adalah pelayanan kepada pasien yang mengalami gangguan gangguan kejiwaan, meliputi gangguan pada perasa, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Pelayanan

kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat di Puskesmas Karanglewas tahun 2025 sebanyak 85 orang.

3. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Ketersediaan obat dan vaksin dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai.

Indikator ketersediaan obat dihitung berdasarkan prosentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas. Ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat esensial dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan Kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 40 jenis/item obat yang bersifat esensial. Obat tersebut adalah obat pendukung program Kesehatan ibu, Kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin untuk pelayanan Kesehatan dasar

Dari tabel 10 dan 11 didapatkan bahwa persentase ketersediaan obat esensial di Puskesmas Karanglewas sebesar 97,5% dan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 100%.

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk misalnya Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Posbindu PTM, Poskesdes/PKD, Pos UKK dan Poskestren. UKBM pada bagian ini yang dibahas adalah PKD dan Posyandu.

Dalam mewujudkan masyarakat sehat, diperlukan kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di desa dan kelurahan, seperti adanya Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) dan Pos pelayanan terpadu (Posyandu). UKBM yang ada di desa/kelurahan menjadi ciri khas bahwa desa/kelurahan tersebut telah menjadi desa/kelurahan siaga aktif.

Dinyatakan demikian karena penduduk di desa/kelurahan tersebut dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar dan mengembangkan UKBM serta melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, dan perilaku).

PKD merupakan UKBM yang dibentuk di desa untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa sehingga mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar.

Kegiatan utama PKD yaitu pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa berupa pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu menyusui, pelayanan kesehatan anak, pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans penyakit, surveilans gizi, surveilans perilaku beresiko surveilans lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawat daruratan kesehatan serta kesiapsiagaan.

Jumlah PKD di Wilayah Puskesmas Karanglewas ada 14 PKD dari 13 Desa/Kelurahan yang ada di Wilayah Puskesmas Karanglewas, sehingga semua desa/kelurahan sudah terdapat PKD. Di Desa Sunyalangu terdapat 2 PKD yaitu di Sunyalangu dan grumbul Semaya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi dan anak balita. Dalam menjalankan fungsinya posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare. Pada tahun 2025 di Puskesmas Karanglewas terdapat 82 Posyandu aktif yang melayani semua siklus hidup.

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Tenaga Kesehatan

Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2023 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan ketrampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan dikelompokkan menjadi tenaga medis terdiri dari dokter dan dokter gigi. Tenaga kesehatan terdiri dari Tenaga Psikologi klinis, tenaga keperawatan; tenaga kebidanan; tenaga kefarmasian; tenaga kesehatan Masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan; tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik; tenaga keteknisian medis; tenaga teknik biomedika; tenaga kesehatan tradisional; dan Tenaga Kesehatan lain yang ditetapkan oleh menteri. Serta tenaga pendukung atau penunjang kesehatan yang bekerja di Fasyankes atau institusi lain di bidang kesehatan.

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana dan upaya pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan SDMK terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu SDMK.

Jumlah SDM Kesehatan Puskesmas Karanglewas Tahun 2025 berjumlah 58 orang

No	Profesi	Jumlah
1	Dokter Umum	4
2	Dokter Gigi	1
3	Bidan	22
4	Perawat	9
5	Perawat Gigi	1
6	Tenaga Kesehatan Masyarakat	4
7	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2
8	Tenaga Gizi	2
9	*Ahli Teknologi Laboratorium Medik	*1
10	Keteknisian Medis (RM)	1
11	Apoteker	1
12	Tenaga Teknis Kefarmasian	1
13	Pejabat Struktural (Ka.TU)	1
14	Tenaga Dukungan Manajemen	8
	Total	58

*Perbantuan tenaga kontrak dari Dinkes Kab. Banyumas
Sumber : Kepeg.Puskesmas Karanglewas Tahun 2025

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 170 menyebutkan pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan.

Pembiayaan kesehatan di Kabupaten Banyumas bersumber dari pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk bidang kesehatan.

Jaminan pemeliharaan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas tahun 2025 yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 41.511 jiwa.

B. Anggaran Kesehatan

Pada tahun 2025 jumlah anggaran kesehatan Puskesmas Karanglewas sebesar Rp. 5.149.026.539,00 yang terdiri dari Belanja Operasional BLUD sebesar Rp. 4.459.445.539,00 dan Dana Alokasi Khusus / BOK sebesar Rp. 689.581.000,00

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

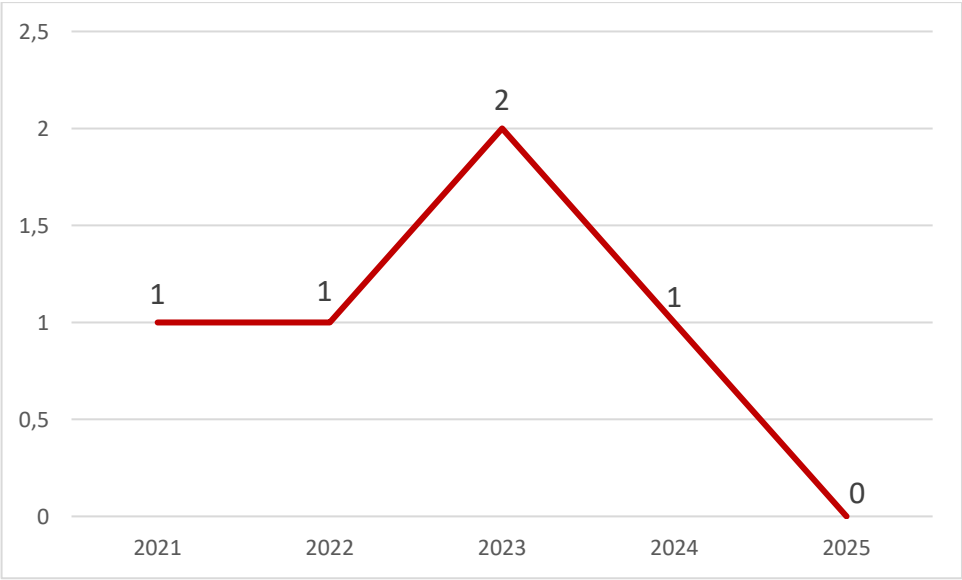
A. Kesehatan Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah ibu yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan ataupun penerapannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang rendah pula. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan.

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri.

Angka kematian Ibu di Wilayah Puskesmas Karanglewas pada tahun 2025 adalah 0 atau nihil.

Gambar 5.1
Grafik Tren Kematian Ibu Tahun 2021-2025



Gambaran upaya kesehatan ibu dalam penurunan angka kematian ibu dalam mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas meliputi: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) pelayanan komplikasi kebidanan dan (5) pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama kehamilan namun program terbaru diwajibkan K6 atau Kunjungan ibu hamil wajib 6 (enam) kali sesuai yang tertera di BUKU KIA revisi dengan distribusi waktu minimal 1 (satu) kali pada trimester pertama usia kehamilan 0-12 minggu, trimester kedua pada usia kehamilan 12-24 minggu sebanyak 2 (dua) kali, dan pada trimester ketiga usia kehamilan setelah 24 minggu sampai persalinan sebanyak 3 (tiga) kali.).

Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dini komplikasi kebidanan.

Pengertian Pelayanan Antenatal adalah pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan oleh tenaga kesehatan, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan. Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu :

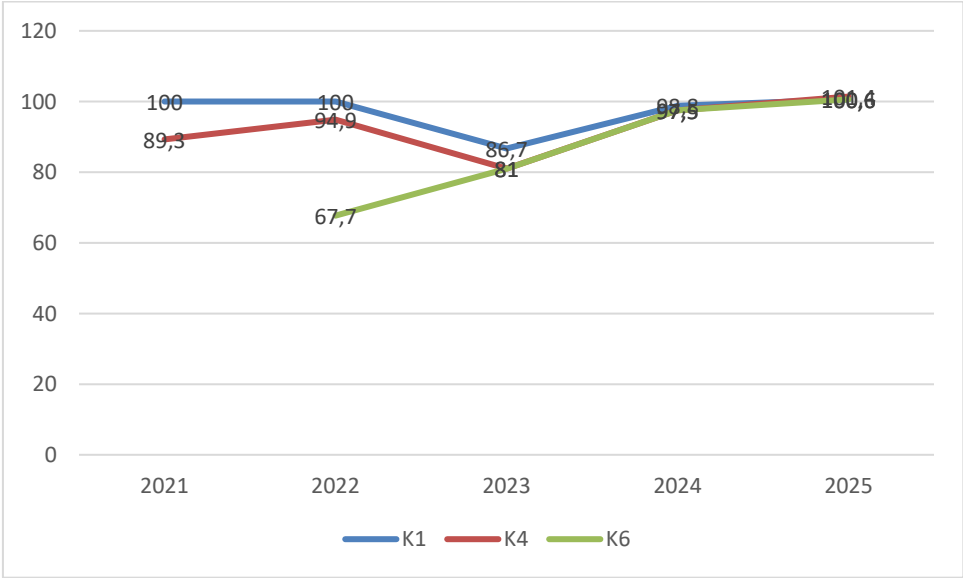
- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan,
- b. Pengukuran tekanan darah,
- c. Pengukuran Lingkar lengan Atas (LILA),
- d. Pengukuran Tinggi Puncak rahim (Fundus Uteri),
- e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ);
- f. Skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan;
- g. Pemberian tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilan;
- h. Tes laboratorium;
- i. Tatalaksana/penanganan kasus; dan
- j. Temu wicara (konseling).

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan cakupan kunjungan pertama (K1), kunjungan keempat (K4) dan kunjungan keenam (K6). Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan

pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar minimal 4 kali sesuai jadwal yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan, dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan K6 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga, (K5) oleh dokter.

Cakupan Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Karanglewas tahun 2025 meliputi Cakupan K1 sebesar 100,6%, cakupan K4 sebesar 101,4% dan cakupan K6 sebesar 100,6%. Cakupan 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Gambar 5.2
Cakupan K4 Tahun 2021-2025



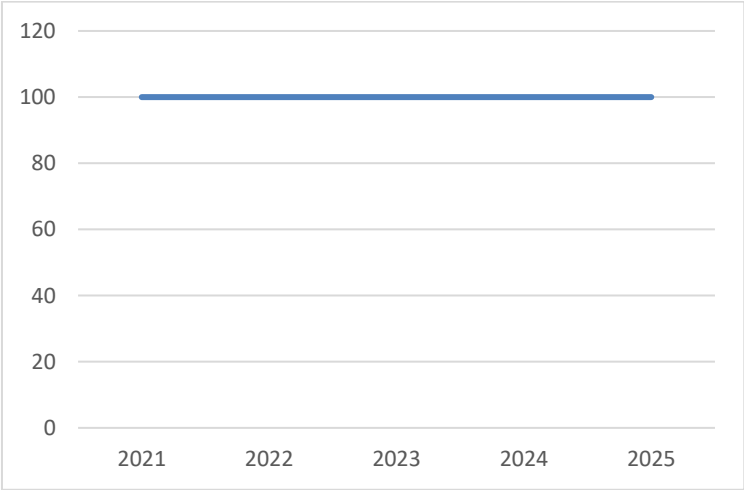
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan adalah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Di lapangan masih dijumpai penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan persalinan adalah dokter dan bidan.

Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Tahun 2025 di Wilayah Puskesmas Karanglewas mencapai 101,7% (671 persalinan). Semua persalinan di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas ditangani/ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di bidangnya.

Gambar 5.3
Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasyankes Tahun 2021-2025



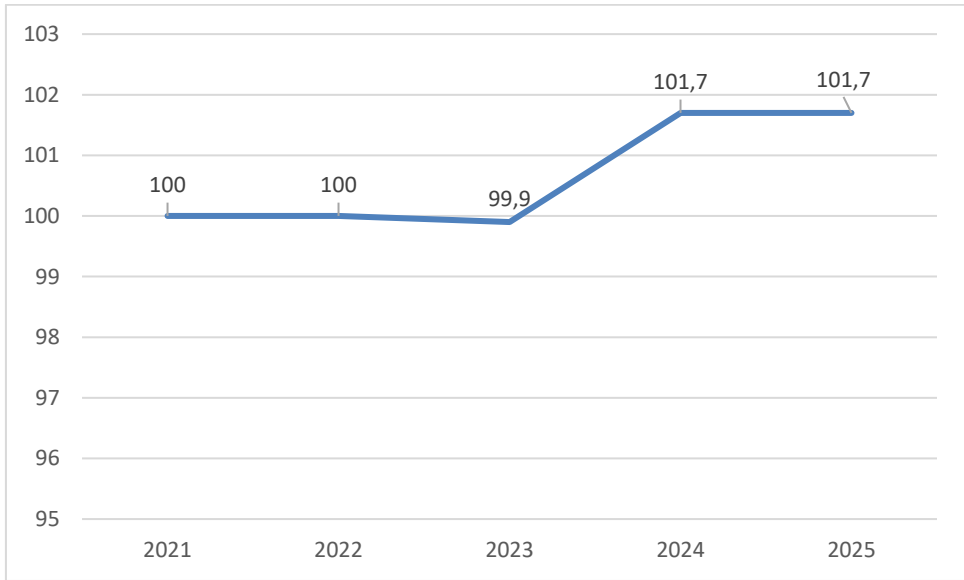
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam hingga 42 hari paska persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali dengan ketentuan waktu :

- a. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan,
- b. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8-14 hari),
- c. Kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36-42 hari).
- d. Kunjungan nifas lengkap adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin.

Cakupan Pelayanan Ibu Nifas KF 1 di Puskesmas Karanglewas tahun 2025 mencapai sebesar 101,7% (671 ibu nifas) dan KF Lengkap sebesar 101,7% (671 ibu nifas).

Gambar 5.4
Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap Tahun 2021-2025



4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan Ditangani

Penangan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitive sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 12-19% ibu hamil akan mengalami Komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Komplikasi kebidanan yang dimaksud adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas atau janin yang dikandungnya baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular pada ibu yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi dalam kehamilan diantaranya: a) Abortus, b) Hiperemesis Gravidarum, c) perdarahan pervaginam, d) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), e) kehamilan lewat waktu, f) ketuban pecah dini.

Komplikasi dalam persalinan diantaranya: a) kelainan letak/presentasi janin, b) Partus macet/distosia, c) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia) d) pendarahan panca persalinan, e) Infeksi berat/sepsis, f) Kontraksi dini/ persalinan prematur, g) kehamilan ganda.

Komplikasi dalam nifas diantaranya: a) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia) b) Infeksi nifas c) perdarahan nifas.

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2025 adalah sebesar 158%, Lampiran tabel 32.

5. Pelayanan Kontrasepsi

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

PUS adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Untuk selanjutnya, diharapkan PUS menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan benar. Jumlah PUS di wilayah karanglewas sebanyak 10.940.

Cakupan peserta KB aktif di wilayah Karanglewas tahun 2025 menurut jenis kontrasepsinya adalah:

- Kondom : 12,5%
- Suntik : 25,1%
- Pil : 9,3%
- AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) : 37,6%
- MOP (Metode Operasi Pria) : 0,3%
- MOW (Metode Operasi Wanita) : 7,3%
- Implan : 7,9%

B. Kesehatan Anak

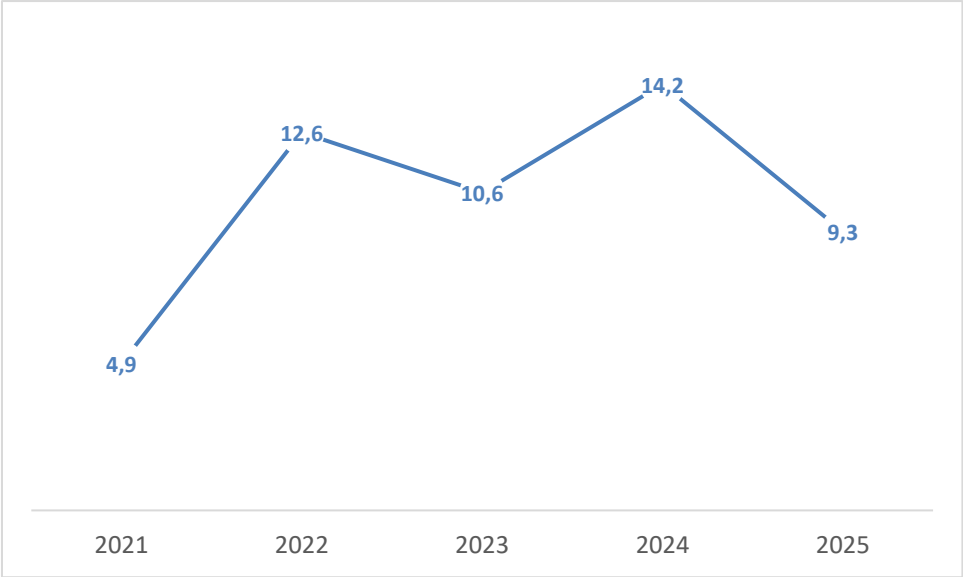
Upaya kesehatan anak bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya penurunan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0- 11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat

keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Angka Kematian Neonatal (AKN) merupakan jumlah kematian bayi umur kurang dari 28 hari (0-28 hari) per 1.000 Kelahiran Hidup dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 5.5
Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2021-2025



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2025 di wilayah kerja Karanglewas AKB mengalami penurunan AKB menjadi 9,3% atau sebanyak 6 kasus (4 kematian neonatal dan 2 kematian posneonatal) dengan penyebab BBLR dan prematuritas, kelainan kongenital, asfiksia dan kelainan kongenital jantung.

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal pada usia 12-59 bulan yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Pada tahun 2025 terdapat 4 kasus kematian balita di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.

Gambaran upaya kesehatan anak yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan neonatal, (2) Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), (3) pelayanan kesehatan bayi dan (4) pelayanan kesehatan balita.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Nenonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari, dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam Rahim menjadi di luar rahim. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Berbagai masalah bisa muncul, tanpa penanganan yang tepat bisa berakibat fatal. Beberapa

upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Masalah utama penyebab kematian pada bayi dan balita adalah pada masa neonatus (bayi baru lahir umur 0-28 hari). Jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini adalah pada usia 6-48 jam, usia 3-7 hari dan usia 8-28 hari. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan neonatal yang komprehensif. Kunjungan Neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (usia 6 – 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Berdasarkan tabel 38, Cakupan KN1 di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2025 sebesar 100%. Cakupan kunjungan 3 kali (KN Lengkap) sebesar 99,4% dan bayi lahir diskriming hipotiroid kongenital 99,8%.

2. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, terjadinya kasus BBLR ini disebabkan antara oleh ibu hamil mengalami anemia, kurangnya asupan gizi sewaktu dalam kandungan atau terlahir belum cukup bulan. Bayi BBLR ini perlu penanganan serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermia dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Tabel 37 dapat dijelaskan bahwa jumlah bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas tahun 2025 sebesar 46 bayi (7,1%) dari jumlah kelahiran hidup.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit adalah bayi. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal.

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu indikator ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari - 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan, dan 9 – 11 bulan.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian Vitamin A, dan penyuluhan perawatan bayi dan pemberian ASI Eksklusif serta pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2025 dapat mencapai 100% (668 jiwa) dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 40 terlampir.

4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Anak balita adalah anak berusia 12-59 bulan. Setiap anak berusia 12-59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat dalam kohort anak balita dan pra sekolah, Buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per tinggi/panjang badan (BB/TB). Di tingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Beramin, Pos PAUD, TPA dan TK dll. Bila berat badan tidak naik dalam 2 bulan berturut-turut atau berat badan anak balita dibawah garis merah harus dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan untuk menentukan status gizi dan upaya tindak lanjut. Cakupan balita memiliki Buku KIA/KMS tahun 2023 sebesar 5.170 (120,48%).

Cakupan balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya tahun 2025 sebesar 3.932 (102,3%). Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12-59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) minimal 2 kali per tahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada kohort anak balita dan prasekolah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang terkait. Cakupan pelayanan balita dilayani SDIDTK tahun 2025 sebesar 100,3%. Cakupan balita dilayani MTBS sebesar 204 (98,07 %). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 46.

C. Gizi

1. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Persentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2025 sebesar 92,5% sedang bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) sebesar 100%. Persentase

pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Karanglewas secara rinci dapat dilihat pada tabel 39.

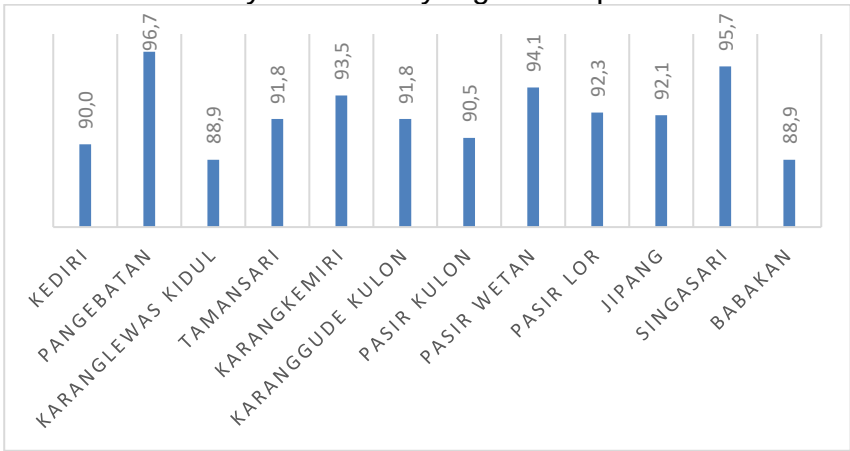
Permasalahan pemberian ASI Eksklusif ini disebabkan antara lain :

- a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yang tidak ada masalah medis.
- b. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti belum adanya ruang Laktasi dan perangkat pendukungnya.
- c. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI
- d. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi dan kampanye terkait pemberian ASI.

Adapun upaya yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut diatas antara lain :

- a. Pemberlakuan Peraturan pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif,
- b. Melakukan pelatihan konseling menyusui dan konseling Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).
- c. Melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM),
- d. Sosialisasi dan Kampanye ASI Eksklusif,
- e. KIE melalui media cetak dan elektronik,
- f. Mengembangkan strategi peningkatan pemberian ASI Eksklusif,
- g. Peningkatan komitmen dan kapasitas stakeholder dalam meningkatkan, melindungi dan mendukung pemberian ASI,
- h. Pemberdayaan ibu, keluarga dan masyarakat dalam praktek pemberian ASI,
- i. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan,
- j. Advokasi dan promosi peningkatan pemberian ASI.

Gambar 5.6
Prosentase Bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif



2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan berisiko rabun senja. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Vitamin A dosis tinggi diberikan dua kali dalam setahun kepada bayi usia 6-12 bulan dan balita usia 1-5 tahun. Suplemen vitamin A dosis tinggi harus diberikan pada anak yang menderita diare, Campak dan kekurangan gizi, karena penyakit diare dan campak dapat menguras vitamin A dari tubuh anak. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian kapsul vitamin A diberikan secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada bayi dan balita usia 6-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita 6-59 bulan di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2025 sudah mencapai 100%. Tren cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita dalam empat tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.7 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Bayi dan Balita Tahun 2021-2025



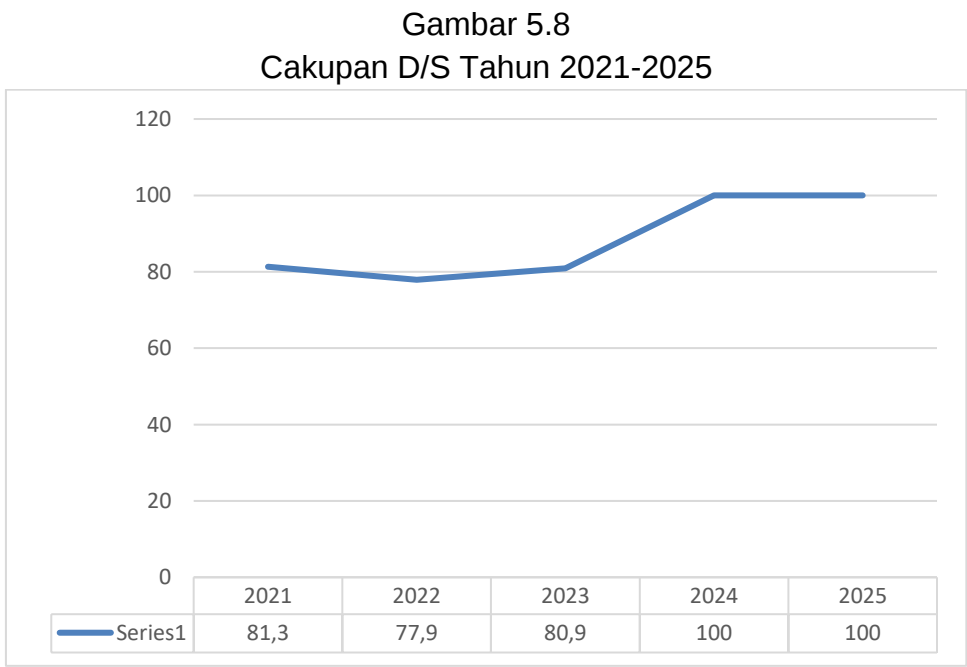
3. Penimbangan Balita

Penimbangan terhadap bayi dan balita yang dilakukan di posyandu merupakan upaya masyarakat memantau perkembangan bayi dan balita. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan di posyandu digambarkan dalam

perbandingan umlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan di posyandu maka semakin baik pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Jumlah balita seluruhnya (S) di wilayah Puskesmas Karanglewas tahun 2025 sebanyak 3.590, jumlah balita yang ditimbang (D) sebanyak 3.590 dengan D/S adalah 100%.

Cakupan balita yang datang dan ditimbang (D/S) pencapaian program di Kecamatan Karanglewas dapat dilihat pada gambar berikut.



4. Status Gizi Balita

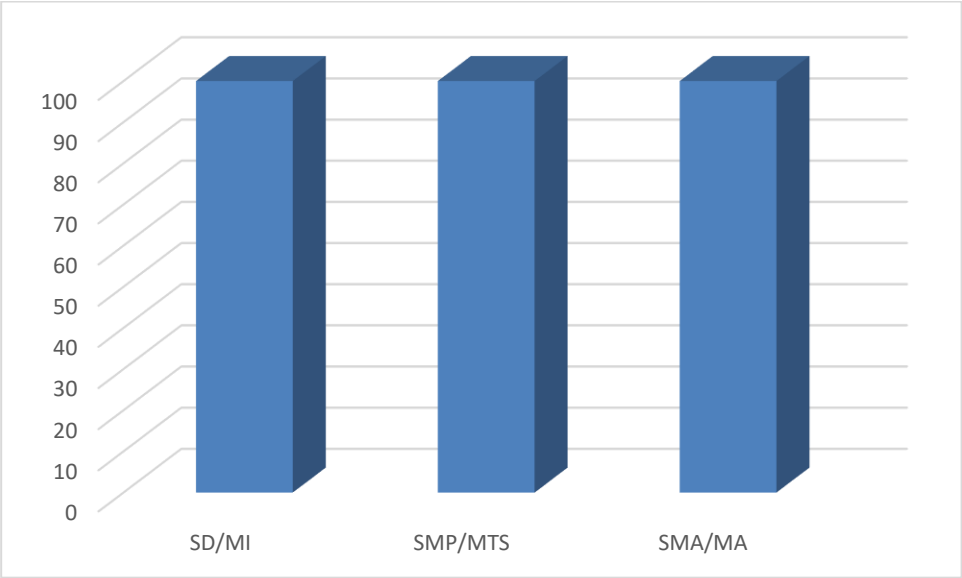
Pendataan gizi buruk di Jawa Tengah dilaksanakan dengan 2 kategori yaitu dengan membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu melalui kegiatan penimbangan menggunakan indikator BB/U, jika ditemukan balita dengan berat badan dibawah garis merah (BGM) atau 2 kali berturut-turut tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator BB/TB. Jika balita tersebut ternyata merupakan kasus gizi buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di puskesmas maka segera dirujuk ke Rumah Sakit. Jumlah balita gizi kurang di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2025 sebanyak 115 (3,2%) kasus gizi kurang, dan 8 (0,2%) kasus gizi buruk. Keseluruhan kasus sudah mendapat perawatan gizi buruk sesuai standar. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 48 terlampir.

D. Kesehatan Anak Udiksar

Pelayanan kesehatan (Penjaringan) kesehatan siswa adalah pemeriksaan kesehatan terhadap siswa kelas I SD sampai SMA yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjarangan kesehatan dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjarangan kesehatan siswa di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

Berdasarkan tabel 49, cakupan penjarangan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2025 sudah mencapai 100%, Kelas 7 SMP/MTS mencapai 100%, Kelas 10 SMA/MA mencapai 100% dan usia pendidikan dasar (kelas 1-9) mendapatkan pelayanan kesehatan 100%.

Gambar 5.9
Cakupan Hasil Penjaringan Tahun 2025



E. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif yaitu penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi :

- a. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana, dilakukan di puskesmas dan/atau UKBM
- b. Skrining factor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular, meliputi:
 - 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
 - 2) Pengukuran tekanan darah

- 3) Pemeriksaan gula darah
- 4) Anamnesa perilaku berisiko

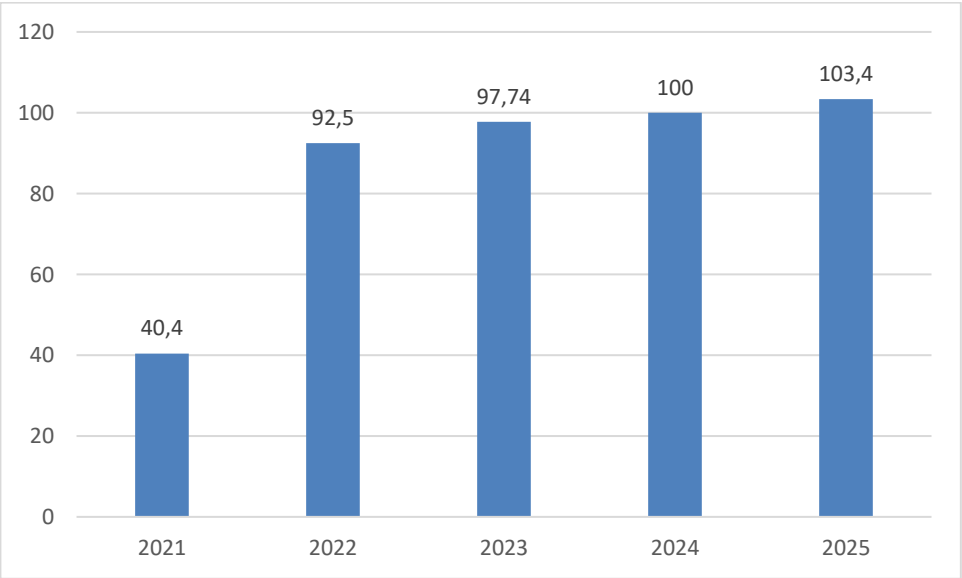
Jumlah penduduk usia produktif wilayah kerja Puskesmas Karanglewas tahun 2025 sebanyak 36.514 ,yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 36.727 (100,6%). Hasil skrining didapatkan sebanyak 20,3% adalah masuk kelompok berisiko.

2. Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan kepada penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2025 sebesar 5.572 jiwa (103,4%). Cakupan Pelayanan Kesehatan usia lanjut menurut desa di Kecamatan Karanglewas tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 54.

Berdasarkan gambar 5.10, diketahui bahwa tren cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut dari tahun 2021 sampai dengan 2025 mengalami kenaikan.

Gambar 5.10
Prosentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2021-2025



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman Tuberkulosis (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TBC menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya seperti kulit dan tulang. Sumber penularan adalah pasien TBC BTA positif yang menularkan saat pasien TB batuk/bersin, pasien menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak.

Terduga tuberkulosis adalah orang yang mempunyai gejala utama pasien TB paru adalah batuk selama 2 minggu atau lebih dimana yang dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TB yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih.

Berdasarkan tabel 56, jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah Puskesmas Karanglewas tahun 2025 sebanyak 918 orang.

2. Pneumonia

Pneumonia balita adalah balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-<2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-<12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit.

Dari jumlah 88 kunjungan balita mengalami kesulitan bernafas, persentase yang diberikan tata laksana standar mencapai 100%. Pada tahun 2025 penemuan balita dengan pneumonia 88 kasus dan pnemumonia berat sebanyak 0 kasus. Sedangkan kasus batuk bukan pneumonia sebanyak 323. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 58.

3. HIV dan AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS penderita lebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada pelayanan *Voluntary, Counselling, and Testing* (VCT), Sero survey dan Survey terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Di wilayah Puskesmas Karanglewas tahun 2025 terdapat 3 kasus HIV/AIDS.

4. Diare

Penemuan kasus diare pada balita di Puskesmas Karanglewas tahun 2025 sebesar 104,9%. Hal ini ditunjukkan dengan kasus diare yang ditemukan dan dilayani kategori semua umur sebanyak 852 orang (131,7%) dari target penemuan 643. Kasus diare balita yang ditemukan dan dilayani 216 balita (216%) dari target penemuan 206. Dari jumlah kasus yang ditemukan telah mendapat oralit dan zink mencapai 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 61.

5. Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular, yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobakterium Leprae* atau disebut juga penyakit Lepra. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan kuman kusta mencapai 9 (sembilan) hari di luar tubuh Manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2 – 5 tahun pada tubuh manusia.

Pada tahun 2025 tidak terdapat kasus baru di wilayah Puskesmas Karanglewas, kasus terdaftar terdapat 1 kasus.

B. Penyakit Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

1. Penyakit *Accute Flaccid* (AFP)

Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) dalam upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi massal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan Surveilans AFP.

Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada *poliomyelitis*. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus Polio liar atau tidak adalah sebagai berikut :

- Melakukan pelacakan terhadap anak usia < 15 tahun yang mengalami
- kelumpuhan mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- Mengambil spesimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II > 24 jam.

- d. Mengirim kedua spesimen tinja ke laboratorium.
- e. Dilakukan kunjungan ulang pada 60 hari sejak kelumpuhan, pemeriksaanklinis ini dilakukan oleh dokter spesialis anak atau syaraf untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti penegakan diagnosis kasus AFP termasuk kasus Polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat. Penderita AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 penduduk usia < 15 tahun.

Di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2025 ditemukan 1 kasus AFP.

2. Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B dan Campak

PD3I adalah penyakit infeksi yang dapat dicegah secara efektif dengan imunisasi seperti difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B dan campak. Di wilayah Puskesmas Karanglewas tahun 2025 tidak ada kasus difteri, pertusis, tetanus dan hepatitis.

Campak merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbilivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Tahun 2025 di wilayah Karanglewas terdapat suspek campak sebanyak 12 kasus.

C. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu.

Pada tahun 2025 di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas terdapat 1 kasus Kejadian Luar Biasa yaitu keracunan pangan.

D. Penyakit Menular Bersumber Binatang

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit DBD masih merupakan permasalahan di Puskesmas Karanglewas. Tahun 2025 jumlah kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas sebanyak 91 kasus. Dengan Angka Kematian / *Case Fatality Rate* (CFR) DBD sebesar 1,1%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 72.

Kasus DBD biasanya disebabkan adanya iklim yang tidak stabil dan curah hujan yang cukup banyak pada musim hujan sehingga nyamuk *Aedes Aegypti* mudah berkembang biak dan juga di dukung dengan kurang maksimalnya kegiatan PSN di masyarakat.

2. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs. Penyebabnya adalah parasit Plasmodium yang hidup dan berkembangbiak dalam sel darah manusia. Penularannya melalui gigitan nyamuk Anopheles.Sp. betina yang menyerang semua orang baik laki-laki maupun perempuan dari golongan umur dari bayi sampai orang dewasa.

Pada tahun 2025 di Wilayah kerja Puskesmas Karanglewas TIDAK terdapat kasus terkonfirmasi positif malaria.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies, yang menginfeksi jaringan limfe (getah bening), dan menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria. Dalam tubuh manusia tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genitalia.

Pada tahun 2025 di Wilayah kerja Puskesmas Karanglewas tidak terdapat kasus filariasis.

E. Penyakit Tidak Menular

Pada tahun 2016, sekitar 71 persen penyebab kematian di dunia adalah penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa per tahun. Sekitar 80% kematian tersebut terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah. 73% kematian saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular, 35% diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% oleh penyakit kanker, 6% oleh penyakit pernapasan kronis, 6% karena diabetes, dan 15% disebabkan oleh PTM lainnya (WHO, 2018).

Berbagai faktor risiko PTM antara lain: merokok, terpapar oleh asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik daripada pengobatan.

Upaya pencegahan PTM lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi berupa Promosi perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) dan deteksi dini. Dalam rangka pengendalian PTM dilakukan Surveilans Epidemiologi PTM yang mencakup pengamatan penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit kanker, penyakit Diabetes Melitus dan penyakit metabolisme lainnya, penyakit kronis.

1. Skrining Kesehatan pada usia produktif

Pelayanan skrining usia produktif merupakan pelayanan skrining faktor resiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam satu tahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang meliputi, pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, tekanan darah, gula darah, dan anamnesa perilaku beresiko.

Dari tabel 52 diperoleh jumlah penduduk usia 15-19 tahun sejumlah 36.514 orang dan yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar 36.727 atau sebesar 100,6%.

2. Hipertensi

Penderita Hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan di Kecamatan Karanglewas tahun 2025 sebanyak 8.350 jiwa (100%) dengan rincian penderita laki-laki 3.045 jiwa dan penderita perempuan sebanyak 5.305 jiwa.

3. Diabetes Melitus

Penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas Karanglewas tahun 2025 sebanyak 478 jiwa (100%).

4. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa sebagai upaya pencegahan sekunder, meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi. Capaian pelayanan kesehatan ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu 86 jiwa (100%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 78.

5. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Deteksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA, sedangkan pemeriksaan kanker payudara dengan metode pemeriksaan klinis (SADANIS). Dari tabel 77 perempuan usia 30-50 tahun diperiksa IVA 506 (25,8%) terkonfirmasi iva positif sebanyak 30 kasus (5,9%).

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, Air minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi. Puskesmas Karanglewas tahun 2025 telah melakukan pengawasan/pemeriksaan terhadap sarana air minum yaitu 9 sarana (100%) dan seluruhnya sudah memenuhi persyaratan kualitas air minum sesuai standar (aman).

B. KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi

Sanitasi adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan faktor lingkungan dan mengutamakan pencegahan sehingga penyakit dapat dihindari. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan, tercemarnya sumber air minum, meningkatnya jumlah kejadian Diare dan munculnya beberapa penyakit.

Kegiatan Sanitasi dasar meliputi : 1. Penyediaan air bersih, 2. Pembuangan kotoran manusia, 3. Pengelolaan sampah, 4. Pembuangan air limbah, 5. Sanitasi makanan, 6. Perumahan sehat, 7. Pengawasan vector.

Berdasarkan tabel 80 dapat dilihat bahwa Jumlah Kepala Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) yaitu jumlah KK yang menggunakan jamban sehat. Capaian keluarga dengan akses sanitasi yang layak (jamban sehat) di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2025 sebanyak 23.386 Kepala Keluarga (100%).

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat

Kegiatan Sanitasi Total berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 5 pilar yaitu :

- (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan,
- (2) Cuci Tangan Pakai Sabun,
- (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga,
- (4) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, dan
- (5) Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga.

Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas. Dari 13 desa yang ada di Puskesmas Karanglewas Kabupaten Banyumas, semua desa sudah menerapkan 5 pilar STBM dengan capaian desa STMB adalah 100%. Di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas, 13 desa sudah melaksanakan STOP BABS sebesar 100%. Dari jumlah kepala keluarga di karanglewas yaitu 23.386 KK.

D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan pengawasan Sesuai Standar

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan, sarana kesehatan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan.

Puskesmas Karanglewas melakukan pengawasan terhadap tempat dan fasilitas umum meliputi sarana pendidikan, puskesmas dan pasar. Capaian kegiatan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) terhadap sarana pendidikan yaitu SD/MI sebanyak 32 (100%), SMP /MTS sebanyak 4 (100%), puskesmas 1 (100%) dan pasar 1 (100%),

E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial.

Untuk pengawasan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di Wilayah Puskesmas Karanglewas tahun 2025, memenuhi syarat laik Higiene Sanitasi Pangan meliputi TPP tertentu 1 laik HSP (100%), depot air minum laik HSP 17 (100%), rumah makan laik HSP 40 (100%), sentra pangan jajanan 7 (100%).

BAB VIII

KESIMPULAN

Profil Kesehatan Puskesmas Karanglewas Tahun 2025 ini adalah merupakan gambaran dari hasil Pembangunan Kesehatan selama kurun waktu satu tahun yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan.

Upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat Kesehatan Masyarakat, Upaya Pelayanan, Sarana dan Sumber Daya Kesehatan merupakan tujuan dari pelaksanaan pembangunan Kesehatan di Kecamatan Karanglewas.

Hasil-hasil pencapaian Cakupan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Karanglewas pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil 100%
2. Cakupan pelayanan ibu bersalin 101,7%
3. Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir 99,4%
4. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita 101,97%
5. Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 100%
6. Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif 100,6%
7. Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut 103,4%
8. Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi 100%
9. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus 100%
10. Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat 101,18%
11. Pelayanan kesehatan orang terduga TB dilayani sesuai standar 100,11%
12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV 92,28%
13. Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 0 kasus
14. Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 6 kasus
15. Angka Kematian Balita (AKABA) sebanyak 4 kasus
16. Cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 92,5%
17. Jumlah Posyandu Aktif 82 atau sebesar 100%
18. Universal Child Immunization (UCI) sebesar 100%
19. Capaian Desa dengan lima pilar STBM sebesar 100%
20. Case Fatality Rate (CFR) kasus DBD sebesar 1,1%

LAMPIRAN TABEL PROFIL 2025

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDIRI	2,16	1		1	4.973	1.689	2,9	2302,3
2	PANGEBATAN	1,86	1		1	7.054	2.366	3,0	3792,5
3	KARANGLEWAS KIDUL	1,35	1		1	5.141	1.748	2,9	3808,1
4	TAMANSARI	3,51	1		1	7.218	2.416	3,0	2056,4
5	KARANGKEMIRI	1,79	1		1	4.573	1.568	2,9	2554,7
6	KARANGGUDE KULON	2,12	1		1	6.064	2.067	2,9	2860,4
7	PASIR KULON	0,87	1		1	4.254	1.423	3,0	4889,7
8	PASIR WETAN	0,86	1		1	4.578	1.509	3,0	5323,3
9	PASIR LOR	0,72	1		1	4.122	1.354	3,0	5725,0
10	JIPANG	2,01	1		1	5.035	1.689	3,0	2505,0
11	SINGASARI	2,48	1		1	5.220	1.725	3,0	2104,8
12	BABAKAN	3,01	1		1	6.247	2.045	3,1	2075,4
13	SUNYALANGU	9,80	1		1	5.710	1.787	3,2	582,7
KABUPATEN/KOTA		32,5	13	0	13	70.189	23.386	3,0	2157,0

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2.033	1.905	3.938	106,7
2	5 - 9	2.823	2.603	5.426	108,5
3	10 - 14	2.983	2.798	5.781	106,6
4	15 - 19	2.944	2.818	5.762	104,5
5	20 - 24	2.756	2.551	5.307	108,0
6	25 - 29	2.650	2.426	5.076	109,2
7	30 - 34	2.524	2.416	4.940	104,5
8	35 - 39	2.392	2.308	4.700	103,6
9	40 - 44	2.656	2.634	5.290	100,8
10	45 - 49	2.735	2.764	5.499	99,0
11	50 - 54	2.448	2.372	4.820	103,2
12	55 - 59	1.956	2.014	3.970	97,1
13	60 - 64	1.606	1.613	3.219	99,6
14	65 - 69	1.235	1.294	2.529	95,4
15	70 - 74	902	855	1.757	105,5
16	75+	1.042	1.133	2.175	92,0
KABUPATEN/KOTA		35.685	34.504	70.189	103,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	27.846	27.198	55.044			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	8.357	7.718	16.075	30,0	28,4	29,2
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	11.114	10.040	21.154	39,9	36,9	38,4
	b. SD/MI	10.079	10.607	20.686	36,2	39,0	37,6
	c. SMP/ MTs	6.135	6.139	12.274	22,0	22,6	22,3
	d. SMA/ MA / SMK	6.832	5.772	12.604	24,5	21,2	22,9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	72	122	194	0,3	0,4	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	296	433	729	1,1	1,6	1,3
	h. S1/DIPLOMA IV	1.091	1.324	2.415	3,9	4,9	4,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	66	67	133	0,2	0,2	0,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM									-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR									-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			1						1
3	PUSKESMAS KELILING			1						1
4	PUSKESMAS PEMBANTU			1						1
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA									-
2	KLINIK UTAMA									-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							4		4
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI									-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							6		6
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									-
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH									-
11	LABORATORIUM KESEHATAN									-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)									-
9	APOTEK							14		14
10	TOKO OBAT									-
11	TOKO ALKES									-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		17.411	28.537	45.948	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		35.685	34.504	70.189	35.685	34.504	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		48,8	82,7	65,5	0,0	0,0	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1 Karanglewas	17.411	28.537	45.948			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		17.411	28.537	45.948	0	0	0	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TAHUN

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	V
2		PANGEBATAN	V
3		KARANGLEWAS KIDUL	V
4		TAMANSARI	V
5		KARANGKEMIRI	V
6		KARANGGUDE KULON	V
7		PASIR KULON	V
8		PASIR WETAN	V
9		PASIR LOR	V
10		JIPANG	V
11		SINGASARI	V
12		BABAKAN	V
13		SUNYALANGU	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	12	15	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	6	100,0		0,0	6		
2		0 PANGEBATAN	8	100,0		0,0	8		
3		0 KARANGLEWAS KIDUL	6	100,0		0,0	6		
4		0 TAMANSARI	6	100,0		0,0	6		
5		0 KARANGKEMIRI	6	100,0		0,0	6		
6		0 KARANGGUDE KULON	5	100,0		0,0	5		
7		0 PASIR KULON	7	100,0		0,0	7		
8		0 PASIR WETAN	6	100,0		0,0	6		
9		0 PASIR LOR	7	100,0		0,0	7		
10		0 JIPANG	5	100,0		0,0	5		
11		0 SINGASARI	5	100,0		0,0	5		
12		0 BABAKAN	8	100,0		0,0	8		
13		0 SUNYALANGU	7	100,0		0,0	7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	100,0	0	0,0	82	0	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								2,1	

Sumber: (sebutkan)

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS KARANGLEWAS	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
3				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
4				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
5				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
6				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
7				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
8				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
9				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
10				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
11				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
12				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
13				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a			0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK			0,0			0,1			0,1			0,0			0,0			0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS KARANGLEWAS	2	7	9	22
2				0	
3				0	
4				0	
5				0	
6				0	
7				0	
8				0	
9				0	
10				0	
11				0	
12				0	
13				0	
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	2	7	9	22
	RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK			0,1	0,3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS KARANGLEWAS	1	3	4	0	2	2	0	2	2
2				0			0			0
3				0			0			0
4				0			0			0
5				0			0			0
6				0			0			0
7				0			0			0
8				0			0			0
9				0			0			0
10				0			0			0
11				0			0			0
12				0			0			0
13				0			0			0
1	RS			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1	3	4	0	2	2	0	2	2
	RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK			0,1			0,0			0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS KARANGLEWAS	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2				0			0			0			0
3				0			0			0			0
4				0			0			0			0
5				0			0			0			0
6				0			0			0			0
7				0			0			0			0
8				0			0			0			0
9				0			0			0			0
10				0			0			0			0
11				0			0			0			0
12				0			0			0			0
13				0			0			0			0
1	RS			0			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK			0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS KARANGLEWAS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2				0			0	0	0	0
3				0			0	0	0	0
4				0			0	0	0	0
5				0			0	0	0	0
6				0			0	0	0	0
7				0			0	0	0	0
8				0			0	0	0	0
9				0			0	0	0	0
10				0			0	0	0	0
11				0			0	0	0	0
12				0			0	0	0	0
13				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
1	RS			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK			0,0			0,0			0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS KARANGLEWAS	1	0	1	0	0	0	6	2	8	7	2	9
2				0			0			0	0	0	0
3				0			0			0	0	0	0
4				0			0			0	0	0	0
5				0			0			0	0	0	0
6				0			0			0	0	0	0
7				0			0			0	0	0	0
8				0			0			0	0	0	0
9				0			0			0	0	0	0
10				0			0			0	0	0	0
11				0			0			0	0	0	0
12				0			0			0	0	0	0
13				0			0			0	0	0	0
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0 0 0 0			0 0 0 0			0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	0	1	0	0	0	6	2	8	7	2	9
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	41.511	0,6
2	PBI APBD		0,0
SUB JUMLAH PBI		41.511	0,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
SUB JUMLAH NON PBI		0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41.511	0,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp5.149.026.539,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp2.393.960.434,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp1.890.485.105,00	
	c. Belanja Modal	Rp175.000.000,00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp689.581.000,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp689.581.000,00	
	1. BOK	Rp689.581.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp5.149.026.539,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		39252,10653	

Rp4.459.445.539,00

Sumber:
1. Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) 2026 Puskesmas Karanglewas
Nomor: DPPA/A.3/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2025 tanggal 11 September 2025

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	25		25	17		17	42	0	42
2		0 PANGEBATAN	45		45	25		25	70	0	70
3		0 KARANGLEWAS KI	27		27	24		24	51	0	51
4		0 TAMANSARI	26		26	31		31	57	0	57
5		0 KARANGKEMIRI	23		23	16		16	39	0	39
6		0 KARANGGUDE KUI	32		32	27		27	59	0	59
7		0 PASIR KULON	20		20	18		18	38	0	38
8		0 PASIR WETAN	26		26	16		16	42	0	42
9		0 PASIR LOR	19		19	19		19	38	0	38
10		0 JIPANG	19		19	16		16	35	0	35
11		0 SINGASARI	31		31	22		22	53	0	53
12		0 BABAKAN	26		26	33		33	59	0	59
13		0 SUNYALANGU	34		34	29		29	63	0	63
JUMLAH (KAB/KOTA)			353	0	353	293	0	293	646	0	646
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0,0			0,0			0,0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	42	0	0	0	0
2		0 PANGEBATAN	70	0	0	0	0
3		0 KARANGLEWAS KID	51	0	0	0	0
4		0 TAMANSARI	57	0	0	0	0
5		0 KARANGKEMIRI	39	0	NIHIL	0	0
6		0 KARANGGUDE KULON	59	0		0	0
7		0 PASIR KULON	38	0		0	0
8		0 PASIR WETAN	42	0		0	0
9		0 PASIR LOR	38	0		0	0
10		0 JIPANG	35	0		0	0
11		0 SINGASARI	53	0		0	0
12		0 BABAKAN	59	0	0	0	
13		0 SUNYALANGU	63	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			646	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 PANGEBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0 KARANGLEWAS KID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0 TAMANSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		0 KARANGKEMIRI	0	0	0	0	NIHIL	0	0	0	0	0
6		0 KARANGGUDE KULON	0	0	0	0		0	0	0	0	0
7		0 PASIR KULON	0	0	0	0		0	0	0	0	0
8		0 PASIR WETAN	0	0	0	0		0	0	0	0	0
9		0 PASIR LOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0 JIPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0 SINGASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		0 BABAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0 SUNYALANGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	45	46	102,2	46	102,2	46	102,2	45	48	106,7	48	106,7	48	106,7	48	106,7
2		0 PANGEBATAN	68	70	102,9	70	102,9	70	102,9	68	70	102,9	70	102,9	70	102,9	70	102,9
3		0 KARANGLEWAS KID	60	66	110,0	62	103,3	57	95,0	60	55	91,7	55	91,7	55	91,7	55	91,7
4		0 TAMANSARI	60	58	96,7	57	95,0	57	95,0	60	57	95,0	57	95,0	57	95,0	57	95,0
5		0 KARANGKEMIRI	38	35	92,1	42	110,5	42	110,5	38	42	110,5	42	110,5	42	110,5	42	110,5
6		0 KARANGGUDE KULON	62	63	101,6	58	93,5	58	93,5	62	63	101,6	63	101,6	63	101,6	63	101,6
7		0 PASIR KULON	35	39	111,4	39	111,4	36	102,9	35	40	114,3	40	114,3	40	114,3	40	114,3
8		0 PASIR WETAN	41	41	100,0	41	100,0	41	100,0	41	44	107,3	44	107,3	44	107,3	44	107,3
9		0 PASIR LOR	44	44	100,0	42	95,5	42	95,5	44	39	88,6	39	88,6	39	88,6	39	88,6
10		0 JIPANG	35	29	82,9	32	91,4	35	100,0	35	35	100,0	35	100,0	35	100,0	35	100,0
11		0 SINGASARI	60	60	100,0	58	96,7	58	96,7	60	55	91,7	55	91,7	55	91,7	55	91,7
12		0 BABAKAN	52	50	96,2	61	117,3	61	117,3	52	61	117,3	61	117,3	61	117,3	61	117,3
13		0 SUNYALANGU	60	63	105,0	61	101,7	61	101,7	60	62	103,3	62	103,3	62	103,3	62	103,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			660	664	100,6	669	101,4	664	100,6	660	671	101,7	671	101,7	671	101,7	671	101,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	102,2	46	102,2
2		0 PANGEBATAN	68	0	0,0	0	0,0	19	27,9	26	38,2	25	36,8	70	102,9
3		0 KARANGLEWAS KIDU	60	0	0,0	0	0,0	16	26,7	23	38,3	27	45,0	66	110,0
4		0 TAMANSARI	60	2	3,3	3	5,0	10	16,7	18	30,0	25	41,7	56	93,3
5		0 KARANGKEMIRI	38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	31,6	23	60,5	35	92,1
6		0 KARANGGUDE KULON	62	3	4,8	4	6,5	12	19,4	28	45,2	17	27,4	61	98,4
7		0 PASIR KULON	35	1	2,9	2	5,7	9	25,7	15	42,9	13	37,1	39	111,4
8		0 PASIR WETAN	41	0	0,0	0	0,0	11	26,8	16	39,0	14	34,1	41	100,0
9		0 PASIR LOR	44	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	100,0	44	100,0
10		0 JIPANG	35	0	0,0	0	0,0	12	34,3	11	31,4	6	17,1	29	82,9
11		0 SINGASARI	60	0	0,0	0	0,0	20	33,3	12	20,0	28	46,7	60	100,0
12		0 BABAKAN	52	0	0,0	3	5,8	12	23,1	15	28,8	20	38,5	50	96,2
13		0 SUNYALANGU	60	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	60,0	27	45,0	63	105,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			660	6	0,9	12	1,8	121	18,3	212	32,1	315	47,7	660	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	1.084	0	0,0	0	0,0	23	2,1	29	2,7	41	3,8
2		0 PANGEBATAN	1.515	0	0,0	0	0,0	31	2,0	37	2,4	49	3,2
3		0 KARANGLEWAS KID	1.107	0	0,0	0	0,0	27	2,4	33	3,0	45	4,1
4		0 TAMANSARI	1.560	0	0,0	0	0,0	32	2,1	38	2,4	50	3,2
5		0 KARANGKEMIRI	983	0	0,0	0	0,0	19	1,9	25	2,5	37	3,8
6		0 KARANGGUDE KULC	1.314	0	0,0	0	0,0	35	2,7	41	3,1	53	4,0
7		0 PASIR KULON	925	0	0,0	0	0,0	19	2,1	25	2,7	37	4,0
8		0 PASIR WETAN	988	0	0,0	0	0,0	19	1,9	25	2,5	37	3,7
9		0 PASIR LOR	892	0	0,0	0	0,0	18	2,0	24	2,7	36	4,0
10		0 JIPANG	1.096	0	0,0	0	0,0	22	2,0	28	2,6	40	3,6
11		0 SINGASARI	1.129	0	0,0	0	0,0	19	1,7	25	2,2	37	3,3
12		0 BABAKAN	1.328	0	0,0	0	0,0	27	2,0	33	2,5	45	3,4
13		0 SUNYALANGU	1.231	0	0,0	0	0,0	29	2,4	35	2,8	47	3,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.152	0	0,0	0	0,0	320	2,1	398	2,6	554	3,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	1.084	0	0,0	0	0,0	23	2,1	29	2,7	87	8,0
2		0 PANGEBATAN	1.515	0	0,0	0	0,0	50	3,3	63	4,2	74	4,9
3		0 KARANGLEWAS KID	1.107	0	0,0	0	0,0	43	3,9	56	5,1	72	6,5
4		0 TAMANSARI	1.560	2	0,1	3	0,2	42	2,7	56	3,6	75	4,8
5		0 KARANGKEMIRI	983	0	0,0	0	0,0	19	1,9	37	3,8	60	6,1
6		0 KARANGGUDE KULC	1.314	3	0,2	4	0,3	47	3,6	69	5,3	70	5,3
7		0 PASIR KULON	925	1	0,1	2	0,2	28	3,0	40	4,3	50	5,4
8		0 PASIR WETAN	988	0	0,0	0	0,0	30	3,0	41	4,1	51	5,2
9		0 PASIR LOR	892	0	0,0	0	0,0	18	2,0	24	2,7	80	9,0
10		0 JIPANG	1.096	0	0,0	0	0,0	34	3,1	39	3,6	46	4,2
11		0 SINGASARI	1.129	0	0,0	0	0,0	39	3,5	37	3,3	65	5,8
12		0 BABAKAN	1.328	0	0,0	3	0,2	39	2,9	48	3,6	65	4,9
13		0 SUNYALANGU	1.231	0	0,0	0	0,0	29	2,4	71	5,8	74	6,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.152	6	0,0	12	0,1	441	2,9	610	4,0	869	5,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)				
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	45	46	102,2	46	102,2	
2		0	PANGEBATAN	68	70	102,9	70	102,9
3		0	KARANGLEWAS KIDUL	60	62	103,3	62	103,3
4		0	TAMANSARI	60	57	95,0	57	95,0
5		0	KARANGKEMIRI	38	42	110,5	42	110,5
6		0	KARANGGUDE KULON	62	58	93,5	58	93,5
7		0	PASIR KULON	35	39	111,4	39	111,4
8		0	PASIR WETAN	41	41	100,0	41	100,0
9		0	PASIR LOR	44	42	95,5	42	95,5
10		0	JIPANG	35	32	91,4	32	91,4
11		0	SINGASARI	60	58	96,7	58	96,7
12		0	BABAKAN	52	61	117,3	61	117,3
13		0	SUNYALANGU	60	61	101,7	61	101,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			660	669	101,4	669	101,4	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	753	23	4,3	234	43,5	58	10,8	148	27,5	2	0,4	40	7,4	33	6,1	0	0,0	538	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	PANGEBATAN	1.126	211	21,1	258	25,8	79	7,9	365	36,5	1	0,1	25	2,5	62	6,2	0	0,0	1.001	88,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	0	KARANGLEWAS KID	873	190	26,9	96	13,6	35	5,0	268	37,9	3	0,4	57	8,1	58	8,2	0	0,0	707	81,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	0	TAMANSARI	1.164	73	7,7	269	28,3	147	15,5	310	32,6	5	0,5	61	6,4	86	9,0	0	0,0	951	81,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	KARANGKEMIRI	718	22	4,3	128	25,2	67	13,2	170	33,5	3	0,6	48	9,5	69	13,6	0	0,0	507	70,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	0	KARANGGUDE KULC	982	87	12,2	242	34,0	76	10,7	178	25,0	2	0,3	49	6,9	74	10,4	3	0,4	711	72,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	0	PASIR KULON	622	56	13,2	75	17,7	30	7,1	193	45,5	4	0,9	38	9,0	28	6,6	0	0,0	424	68,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2
8	0	PASIR WETAN	642	78	16,9	38	8,2	36	7,8	248	53,7	0	0,0	32	6,9	30	6,5	0	0,0	462	72,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	0	PASIR LOR	720	99	18,6	86	16,1	53	9,9	215	40,3	3	0,6	58	10,9	19	3,6	0	0,0	533	74,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	0	JIPANG	719	56	10,3	153	28,2	55	10,1	216	39,9	1	0,2	37	6,8	24	4,4	0	0,0	542	75,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	0	SINGASARI	736	71	13,3	95	17,8	33	6,2	254	47,7	0	0,0	52	9,8	28	5,3	0	0,0	533	72,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	0	BABAKAN	1.040	62	8,2	169	22,3	75	9,9	322	42,5	0	0,0	55	7,3	75	9,9	0	0,0	758	72,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	0	SUNYALANGU	845	28	3,6	277	35,7	41	5,3	286	36,9	1	0,1	64	8,3	78	10,1	0	0,0	775	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.940	1.056	12,5	2.120	25,1	785	9,3	3.173	37,6	25	0,3	616	7,3	664	7,9	3	0,0	8.442	77,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	753	34	4,5	34	100,0	17	0,0	17	100,0	
2		0	PANGEBATAN	1.126	44	3,9	44	100,0	19	0,0	19	100,0
3		0	KARANGLEWAS KID	873	48	5,5	48	100,0	10	0,0	8	80,0
4		0	TAMANSARI	1.164	15	1,3	13	86,7	5	0,0	4	80,0
5		0	KARANGKEMIRI	718	14	1,9	11	78,6	13	0,0	11	84,6
6		0	KARANGGUDE KULON	982	67	6,8	63	94,0	90	0,1	90	100,0
7		0	PASIR KULON	622	46	7,4	45	97,8	35	0,1	35	100,0
8		0	PASIR WETAN	642	18	2,8	17	94,4	16	0,0	11	68,8
9		0	PASIR LOR	720	61	8,5	61	100,0	10	0,0	10	100,0
10		0	JIPANG	719	25	3,5	25	100,0	25	0,0	25	100,0
11		0	SINGASARI	736	70	9,5	70	100,0	58	0,1	58	100,0
12		0	BABAKAN	1.040	144	13,8	58	40,3	38	0,0	30	78,9
13		0	SUNYALANGU	845	100	11,8	100	100,0	99	0,1	99	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.940	686	6,3	589	85,9	435	0,0	417	95,9	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

#REF! #REF!
#REF! #REF!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	45		0,0		1	3,4		0,0	18	62,1	1	3,4	7	24,1	2	6,9		0,0	29	64,4
2	0	PANGEBATAN	68		0,0		23	36,5		0,0	24	38,1		0,0	13	20,6	3	4,8		0,0	63	92,6
3	0	KARANGLEWAS KID	60	5	9,1	11		20,0	14	25,5	16	29,1	2	3,6	2	3,6	5	9,1		0,0	55	91,7
4	0	TAMANSARI	60	20	35,1			0,0		0,0	18	31,6		0,0	8	14,0	11	19,3		0,0	57	95,0
5	0	KARANGKEMIRI	38	5	14,3	4		11,4	1	2,9	17	48,6		0,0	3	8,6	4	11,4	1	2,9	35	92,1
6	0	KARANGGUDE KULO	62	22	45,8	4		8,3		0,0	16	33,3		0,0	1	2,1	5	10,4		0,0	48	77,4
7	0	PASIR KULON	35	2	6,3	16		50,0		0,0	8	25,0		0,0	3	9,4	3	9,4		0,0	32	91,4
8	0	PASIR WETAN	41	3	13,6			0,0		0,0	15	68,2		0,0	2	9,1	2	9,1		0,0	22	53,7
9	0	PASIR LOR	44		0,0			0,0		0,0	11	73,3		0,0	3	20,0	1	6,7		0,0	15	34,1
10	0	JIPANG	35		0,0			0,0		0,0	14	87,5		0,0	1	6,3	1	6,3		0,0	16	45,7
11	0	SINGASARI	60		0,0			0,0		0,0	21	67,7		0,0	5	16,1	5	16,1		0,0	31	51,7
12	0	BABAKAN	52	0	0,0		2	5,6		0,0	21	58,3		0,0	3	8,3	10	27,8		0,0	36	69,2
13	0	SUNYALANGU	60		0,0		1	3,2		0,0	20	64,5		0,0	5	16,1	5	16,1		0,0	31	51,7
JUMLAH (KABIKOTA)				660	57	12,1	62	13,2	15	3,2	219	46,6	3	0,6	56	11,9	57	12,1	1	0,2	470	71,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 00:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
					JUMLAH	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	45	9	26	289	3	2	0	0	0	0	3	0	0	0	18	15	11	0
2	0	PANGEBATAN	68	14	12	88	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	7	5	0
3	0	KARANGLEWAS	60	12	13	108	2	1	2	0	0	0	2	0	0	0	6	8	4	1
4	0	TAMANSARI	60	12	20	167	3	1	1	0	0	0	2	1	0	0	12	15	5	0
5	0	KARANGKEMIRI	38	8	14	184	3	0	1	0	0	0	6	0	0	0	4	9	5	0
6	0	KARANGGUDE K	62	12	24	194	2	1	0	0	0	0	4	0	0	0	17	19	5	0
7	0	PASIR KULON	35	7	22	314	5	2	0	0	0	0	7	0	0	0	8	12	10	0
8	0	PASIR WETAN	41	8	9	110	1	3	2	0	0	0	2	0	0	0	1	5	4	0
9	0	PASIR LOR	44	9	7	80	3	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	6	1	0
10	0	JIPANG	35	7	12	171	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	2	10	0
11	0	SINGASARI	60	12	8	67	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	5	0
12	0	BABAKAN	52	10	12	115	5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	5	6	6	0
13	0	SUNYALANGU	60	12	20	167	4	2	0	0	0	0	1	0	0	0	13	11	9	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			660	132		158	37	15	7	0	0	0	32	1	0	0	107	118	80	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	25	17	42	4	3	6	2	31,7	1	15,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	3	47,6
2	0	PANGEBATAN	45	25	70	7	4	11	1	9,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	9,5
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	27	24	51	4	4	8	4	52,3	2	26,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2,0	26,1	8	104,6
4	0	TAMANSARI	26	31	57	4	5	9	3	35,1	1	11,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	46,8
5	0	KARANGKEMIRI	23	16	39	3	2	6	2	34,2	3	51,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2,0	34,2	7	119,7
6	0	KARANGGUDE KULON	32	27	59	5	4	9	7	79,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	79,1
7	0	PASIR KULON	20	18	38	3	3	6	5	87,7	1	17,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	105,3
8	0	PASIR WETAN	26	16	42	4	2	6	3	47,6	1	15,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2,0	31,7	6	95,2
9	0	PASIR LOR	19	19	38	3	3	6	4	70,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1,0	17,5	5	87,7
10	0	JIPANG	19	16	35	3	2	5	4	76,2	2	38,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2,0	38,1	8	152,4
11	0	SINGASARI	31	22	53	5	3	8	1	12,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	12,6
12	0	BABAKAN	26	33	59	4	5	9	6	67,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	67,8
13	0	SUNYALANGU	34	29	63	5	4	9	4	42,3	2	21,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1,0	10,6	7	74,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			353	293	646	53	44	97	46	47,5	13	13,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	10,3	69	10,7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	KARANGLEWAS	KEDIRI			0		0			0		0	0	0	0	0	0
2	0	PANGEBATAN			0		0			0		0	0	0	0	0	0
3	0	KARANGLEWAS KI	1	1	2	1	3			0		0	1	1	2	1	3
4	0	TAMANSARI			0		0			0		0	0	0	0	0	0
5	0	KARANGKEMIRI			0		0			0		0	0	0	0	0	0
6	0	KARANGGUDE KULON			0		0			0		0	0	0	0	0	0
7	0	PASIR KULON			0		0			0		0	0	0	0	0	0
8	0	PASIR WETAN			0		0	1		1	1	2	1	0	1	1	2
9	0	PASIR LOR	1		1	1	2			0		0	1	0	1	1	2
10	0	JIPANG			0		0	1		1	1	2	1	0	1	1	2
11	0	SINGASARI			0		0			0		0	0	0	0	0	0
12	0	BABAKAN			0		0		1	1		1	0	1	1	0	1
13	0	SUNYALANGU			0		0			0		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	2	5	2	1	3	2	5	4	2	6	4	10
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5,7		8,5	5,7	14,2	6,8		10,2	6,8	17,1	6,2		9,3	6,2	15,5

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	1																
2		PANGEBATAN																	
3		KARANGLEWAS KIDUL												1					
4		TAMANSARI		1															
5		KARANGKEMIRI																	
6		KARANGGUDE KULON																	
7		PASIR KULON																	
8		PASIR WETAN						1											
9		PASIR LOR																	
10		JIPANG																	
11		SINGASARI																	
12		BABAKAN													1				
13		SUNYALANGU		1				1											
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)											
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELEM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI								1				
2		PANGEBATAN												
3		KARANGLEWAS KIDUL												
4		TAMANSARI												
5		KARANGKEMIRI												
6		KARANGGUDE KULON												
7		PASIR KULON												
8		PASIR WETAN												1
9		PASIR LOR												1
10		JIPANG												1
11		SINGASARI												
12		BABAKAN												
13		SUNYALANGU												
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	1	0		1	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	25	17	42	25	100,0	17	100,0	42	100,0	1	4,0	1	5,9	2	4,8	1	4,0	1	5,9	2	4,8
2	0	PANGEBATAN	45	25	70	45	100,0	25	100,0	70	100,0	1	2,2	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	0	KARANGLEWAS KID	27	24	51	27	100,0	24	100,0	51	100,0	2	7,4	2	8,3	4	7,8	2	7,4	1	4,2	3	5,9
4	0	TAMANSARI	26	31	57	26	100,0	31	100,0	57	100,0	2	7,7	1	3,2	3	5,3	2	7,7	1	3,2	3	5,3
5	0	KARANGKEMIRI	23	16	39	23	100,0	16	100,0	39	100,0	0	0,0	2	12,5	2	5,1	0	0,0	2	12,5	2	5,1
6	0	KARANGGUDE KULC	32	27	59	32	100,0	27	100,0	59	100,0	6	18,8	1	3,7	7	11,9	5	15,6	1	3,7	6	10,2
7	0	PASIR KULON	20	18	38	20	100,0	18	100,0	38	100,0	2	10,0	3	16,7	5	13,2	0	0,0	2	11,1	2	5,3
8	0	PASIR WETAN	26	16	42	26	100,0	16	100,0	42	100,0	1	3,8	2	12,5	3	7,1	2	7,7	2	12,5	4	9,5
9	0	PASIR LOR	19	19	38	19	100,0	19	100,0	38	100,0	2	10,5	2	10,5	4	10,5	0	0,0	2	10,5	2	5,3
10	0	JIPANG	19	16	35	19	100,0	16	100,0	35	100,0	1	5,3	3	18,8	4	11,4	0	0,0	1	6,3	1	2,9
11	0	SINGASARI	31	22	53	31	100,0	22	100,0	53	100,0	1	3,2		0,0	1	1,9	1	3,2	0	0,0	1	1,9
12	0	BABAKAN	26	33	59	26	100,0	33	100,0	59	100,0	2	7,7	4	12,1	6	10,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	0	SUNYALANGU	34	29	63	34	100,0	29	100,0	63	100,0	3	8,8	1	3,4	4	6,3	2	5,9	3	10,3	5	7,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			353	293	646	353	100,0	293	100,0	646	100,0	24	6,8	22	7,5	46	7,1	15	4,2	16	5,5	31	4,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	25	17	42	25	100,0	17	100,0	42	100,0	25	100,0	17	100,0	42	100,0	25	100,0	17	100,0	42	100,0
2	0	PANGEBATAN	45	25	70	45	100,0	25	100,0	70	100,0	45	100,0	25	100,0	70	100,0	45	100,0	25	100,0	70	100,0
3	0	KARANGLEWAS KID	27	24	51	27	100,0	24	100,0	51	100,0	27	100,0	24	100,0	51	100,0	27	100,0	24	100,0	51	100,0
4	0	TAMANSARI	26	31	57	26	100,0	31	100,0	57	100,0	25	96,2	31	100,0	56	98,2	25	96,2	31	100,0	56	98,2
5	0	KARANGKEMIRI	23	16	39	23	100,0	16	100,0	39	100,0	23	100,0	16	100,0	39	100,0	23	100,0	16	100,0	39	100,0
6	0	KARANGGUDE KULC	32	27	59	32	100,0	27	100,0	59	100,0	32	100,0	27	100,0	59	100,0	32	100,0	27	100,0	59	100,0
7	0	PASIR KULON	20	18	38	20	100,0	18	100,0	38	100,0	20	100,0	18	100,0	38	100,0	20	100,0	18	100,0	38	100,0
8	0	PASIR WETAN	26	16	42	26	100,0	16	100,0	42	100,0	25	96,2	16	100,0	41	97,6	26	100,0	16	100,0	42	100,0
9	0	PASIR LOR	19	19	38	19	100,0	19	100,0	38	100,0	19	100,0	19	100,0	38	100,0	19	100,0	19	100,0	38	100,0
10	0	JIPANG	19	16	35	19	100,0	16	100,0	35	100,0	19	100,0	16	100,0	35	100,0	19	100,0	16	100,0	35	100,0
11	0	SINGASARI	31	22	53	31	100,0	22	100,0	53	100,0	31	100,0	22	100,0	53	100,0	31	100,0	22	100,0	53	100,0
12	0	BABAKAN	26	33	59	26	100,0	33	100,0	59	100,0	26	100,0	33	100,0	59	100,0	26	100,0	33	100,0	59	100,0
13	0	SUNYALANGU	34	29	63	34	100,0	29	100,0	63	100,0	32	94,1	29	100,0	61	96,8	34	100,0	29	100,0	63	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			353	293	646	353	100,0	293	100,0	646	100,0	349	98,9	293	100,0	642	99,4	352	99,7	293	100,0	645	99,8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN			
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	5	5	100,0	30	27	90,0	
2		0	PANGEBATAN	10	10	100,0	61	59	96,7
3		0	KARANGLEWAS KIDUL	6	6	100,0	36	32	88,9
4		0	TAMANSARI	2	2	100,0	49	45	91,8
5		0	KARANGKEMIRI	7	7	100,0	31	29	93,5
6		0	KARANGGUDE KULON	11	11	100,0	49	45	91,8
7		0	PASIR KULON	3	3	100,0	21	19	90,5
8		0	PASIR WETAN	5	5	100,0	34	32	94,1
9		0	PASIR LOR	1	1	100,0	39	36	92,3
10		0	JIPANG	6	6	100,0	38	35	92,1
11		0	SINGASARI	5	5	100,0	46	44	95,7
12		0	BABAKAN	6	6	100,0	45	40	88,9
13		0	SUNYALANGU	6	6	100,0	30	28	93,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	73	100,0	509	471	92,5	

Sumber: Laporan Indikator Kinerja Gizi (IKG) 2025

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI(SURVIVING INFANT)			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	25	20	45	25	100,0	20	100,0	45	100,0
2	0	PANGEBATAN	39	30	69	39	100,0	30	100,0	69	100,0
3	0	KARANGLEWAS KIDU	30	26	56	30	100,0	26	100,0	56	100,0
4	0	TAMANSARI	33	26	59	33	100,0	26	100,0	59	100,0
5	0	KARANGKEMIRI	27	20	47	27	100,0	20	100,0	47	100,0
6	0	KARANGGUDE KULO	38	22	60	38	100,0	22	100,0	60	100,0
7	0	PASIR KULON	19	17	36	19	100,0	17	100,0	36	100,0
8	0	PASIR WETAN	21	20	41	21	100,0	20	100,0	41	100,0
9	0	PASIR LOR	18	16	34	18	100,0	16	100,0	34	100,0
10	0	JIPANG	22	16	38	22	100,0	16	100,0	38	100,0
11	0	SINGASARI	22	33	55	22	100,0	33	100,0	55	100,0
12	0	BABAKAN	37	36	73	37	100,0	36	100,0	73	100,0
13	0	SUNYALANGU	37	18	55	37	100,0	18	100,0	55	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			368	300	668	368	100,0	300	100	668	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	
1	2	3	4	5	6	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	1	1	100,0	
2		0	PANGEBATAN	1	1	100,0
3		0	KARANGLEWAS KIDUL	1	1	100,0
4		0	TAMANSARI	1	1	100,0
5		0	KARANGKEMIRI	1	1	100,0
6		0	KARANGGUDE KULON	1	1	100,0
7		0	PASIR KULON	1	1	100,0
8		0	PASIR WETAN	1	1	100,0
9		0	PASIR LOR	1	1	100,0
10		0	JIPANG	1	1	100,0
11		0	SINGASARI	1	1	100,0
12		0	BABAKAN	1	1	100,0
13		0	SUNYALANGU	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	100,0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																								
						HB0																	BCG							
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total												
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P					
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	31	27	58	22	71,0	18	66,7	40	69,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	71,0	18	66,7	40	69,0	25	80,6	22	81,5	47	81,0	
2		PANGEBATAN	41	32	73	16	39,0	13	40,6	29	39,7	24	58,5	17	53,1	41	56,2	40	97,6	30	93,8	70	95,9	39	95,1	28	87,5	67	91,8	
3		KARANGLEWAS KIL	38	28	66	26	68,4	31	110,7	57	86,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	68,4	31	110,7	57	86,4	31	81,6	31	110,7	62	93,9	
4		TAMANSARI	38	35	73	22	57,9	24	68,6	46	63,0	3	7,9	7	20,0	10	13,7	25	65,8	31	88,6	56	76,7	24	63,2	29	82,9	53	72,6	
5		KARANGKEMIRI	23	20	43	24	104,3	16	80,0	40	93,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	104,3	16	80,0	40	93,0	21	91,3	16	80,0	37	86,0	
6		KARANGGUDE KUL	39	27	66	8	20,5	14	51,9	22	33,3	20	51,3	15	55,6	35	53,0	28	71,8	29	107,4	57	86,4	32	82,1	26	96,3	58	87,9	
7		PASIR KULON	18	17	35	14	77,8	12	70,6	26	74,3	6	33,3	7	41,2	13	37,1	20	111,1	19	111,8	39	111,4	21	116,7	22	129,4	43	122,9	
8		PASIR WETAN	24	17	41	9	37,5	3	17,6	12	29,3	16	66,7	13	76,5	29	70,7	25	104,2	16	94,1	41	100,0	26	108,3	18	105,9	44	107,3	
9		PASIR LOR	22	24	46	18	81,8	21	87,5	39	84,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	81,8	21	87,5	39	84,8	16	72,7	21	87,5	37	80,4	
10		JIPANG	25	15	40	4	16,0	3	20,0	7	17,5	13	52,0	13	86,7	26	65,0	17	68,0	16	106,7	33	82,5	22	88,0	15	100,0	37	92,5	
11		SINGASARI	22	22	44	20	90,9	12	54,5	32	72,7	10	45,5	9	40,9	19	43,2	30	136,4	21	95,5	51	115,9	30	136,4	20	90,9	50	113,6	
12		BABAKAN	34	36	70	5	14,7	5	13,9	10	14,3	19	55,9	27	75,0	46	65,7	24	70,6	32	88,9	56	80,0	25	73,5	27	75,0	52	74,3	
13		SUNYALANGU	26	23	49	8	30,8	2	8,7	10	20,4	25	96,2	25	108,7	50	102,0	33	126,9	27	117,4	60	122,4	34	130,8	28	121,7	62	126,5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			381	323	704	196	51,4	174	53,9	370	52,6	136	35,7	133	41,2	269	38,2	332	87,1	307	95,0	639	90,8	346	90,8	303	93,8	649	92,2	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Bayi (Surviving Infant)	BAYI DIIMUNISASI																																			
				DPT-HB-Hib3									POLIO 4*									CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
				L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
				L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30										
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	31	27	58	24	77,4	28	103,7	52	89,7	24	77,4	28	103,7	52	89,7	32	103,2	33	122,2	65	112,1	32	103,2	33	122,2	65	112,1										
2		0	PANGEBATAN	41	32	73	42	102,4	27	84,4	69	94,5	42	102,4	27	84,4	69	94,5	52	126,8	40	125,0	92	126,0	52	126,8	40	125,0	92	126,0									
3		0	KARANGLEWAS KID	38	28	66	27	71,1	35	125,0	62	93,9	27	71,1	35	125,0	62	93,9	29	76,3	42	150,0	71	107,6	29	76,3	42	150,0	71	107,6									
4		0	TAMANSARI	38	35	73	31	81,6	24	68,6	55	75,3	31	81,6	24	68,6	55	75,3	37	97,4	25	71,4	62	84,9	37	97,4	25	71,4	62	84,9									
5		0	KARANGKEMIRI	23	20	43	28	121,7	20	100,0	48	111,6	28	121,7	20	100,0	48	111,6	26	113,0	17	85,0	43	100,0	26	113,0	17	85,0	43	100,0									
6		0	KARANGGUDE KULC	39	27	66	35	89,7	23	85,2	58	87,9	35	89,7	23	85,2	58	87,9	39	100,0	27	100,0	66	100,0	39	100,0	27	100,0	66	100,0									
7		0	PASIR KULON	18	17	35	23	127,8	21	123,5	44	125,7	23	127,8	21	123,5	44	125,7	19	105,6	17	100,0	36	102,9	19	105,6	17	100,0	36	102,9									
8		0	PASIR WETAN	24	17	41	22	91,7	18	105,9	40	97,6	22	91,7	18	105,9	40	97,6	20	83,3	19	111,8	39	95,1	20	83,3	19	111,8	39	95,1									
9		0	PASIR LOR	22	24	46	16	72,7	24	100,0	40	87,0	16	72,7	24	100,0	40	87,0	18	81,8	18	75,0	36	78,3	18	81,8	18	75,0	36	78,3									
10		0	JIPANG	25	15	40	17	68,0	16	106,7	33	82,5	17	68,0	16	106,7	33	82,5	25	100,0	17	113,3	42	105,0	25	100,0	17	113,3	42	105,0									
11		0	SINGASARI	22	22	44	27	122,7	21	95,5	48	109,1	27	122,7	21	95,5	48	109,1	23	104,5	27	122,7	50	113,6	23	104,5	27	122,7	50	113,6									
12		0	BABAKAN	34	36	70	31	91,2	35	97,2	66	94,3	31	91,2	35	97,2	66	94,3	39	114,7	37	102,8	76	108,6	39	114,7	37	102,8	76	108,6									
13		0	SUNYALANGU	26	23	49	24	92,3	20	87,0	44	89,8	24	92,3	20	87,0	44	89,8	34	130,8	19	82,6	53	108,2	34	130,8	19	82,6	53	108,2									
Jumlah (Kab/Kota)			381	323	704	347	91,1	312	96,6	659	93,6	347	91,1	312	96,6	659	93,6	393	103,1	338	104,6	731	103,8	393	103,1	338	104,6	731	103,8										

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	31	27	58	31	100,0	32	118,5	63	108,6	31	100,0	32	118,5	63	108,6
2	0	PANGEBATAN	41	32	73	56	136,6	58	181,3	114	156,2	61	148,8	54	168,8	115	157,5
3	0	KARANGLEWAS KID	38	28	66	37	97,4	25	89,3	62	93,9	37	97,4	25	89,3	62	93,9
4	0	TAMANSARI	38	35	73	42	110,5	48	137,1	90	123,3	42	110,5	47	134,3	89	121,9
5	0	KARANGKEMIRI	23	20	43	27	117,4	30	150,0	57	132,6	27	117,4	30	150,0	57	132,6
6	0	KARANGGUDE KULC	39	27	66	40	102,6	34	125,9	74	112,1	40	102,6	34	125,9	74	112,1
7	0	PASIR KULON	18	17	35	16	88,9	21	123,5	37	105,7	17	94,4	22	129,4	39	111,4
8	0	PASIR WETAN	24	17	41	22	91,7	22	129,4	44	107,3	22	91,7	22	129,4	44	107,3
9	0	PASIR LOR	22	24	46	18	81,8	17	70,8	35	76,1	18	81,8	17	70,8	35	76,1
10	0	JIPANG	25	15	40	28	112,0	14	93,3	42	105,0	28	112,0	12	80,0	40	100,0
11	0	SINGASARI	22	22	44	23	104,5	15	68,2	38	86,4	23	104,5	14	63,6	37	84,1
12	0	BABAKAN	34	36	70	37	108,8	40	111,1	77	110,0	37	108,8	40	111,1	77	110,0
13	0	SUNYALANGU	26	23	49	35	134,6	33	143,5	68	138,8	35	134,6	33	143,5	68	138,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			381	323	704	412	108,1	389	120,4	801	113,8	418	109,7	382	118,3	800	113,6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)			
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		
				S	%		S	%		S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	51	51	100,0	222	222	100,0	273	273	100,0	
2		0	PANGEBATAN	77	77	100,0	324	324	100,0	401	401	100,0
3		0	KARANGLEWAS	44	44	100,0	239	239	100,0	283	283	100,0
4		0	TAMANSARI	53	53	100,0	323	323	100,0	376	376	100,0
5		0	KARANGKEMIRI	39	39	100,0	193	193	100,0	232	232	100,0
6		0	KARANGGUDE K	57	57	100,0	284	284	100,0	341	341	100,0
7		0	PASIR KULON	36	36	100,0	176	176	100,0	212	212	100,0
8		0	PASIR WETAN	36	36	100,0	156	156	100,0	192	192	100,0
9		0	PASIR LOR	43	43	100,0	180	180	100,0	223	223	100,0
10		0	JIPANG	47	47	100,0	223	223	100,0	270	270	100,0
11		0	SINGASARI	38	38	100,0	178	178	100,0	216	216	100,0
12		0	BABAKAN	58	58	100,0	272	272	100,0	330	330	100,0
13		0	SUNYALANGU	49	49	100,0	273	273	100,0	322	322	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			628	628	100,0	3.043	3.043	100,0	3.671	3.671	100,0	

Sumber: Laporan Indikator Kinerja Gizi (IKG) 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	280	55	280	100,0	280	100,0	55	100,0	25	100
2		0 PANGEBATAN	326	76	327	100,3	327	100,3	78	102,6	13	100
3		0 KARANGLEWAS KIDUL	274	102	274	100,0	274	100,0	102	100,0	54	93,1
4		0 TAMANSARI	308	85	303	98,4	303	98,4	85	100,0	16	100
5		0 KARANGKEMIRI	294	59	294	100,0	294	100,0	59	100,0	12	100
6		0 KARANGGUDE KULON	384	77	453	118,0	453	118,0	78	101,3	40	100
7		0 PASIR KULON	203	59	203	100,0	203	100,0	59	100,0	3	100
8		0 PASIR WETAN	228	69	241	105,7	241	105,7	69	100,0	6	100
9		0 PASIR LOR	217	51	217	100,0	217	100,0	51	100,0	0	0
10		0 JIPANG	273	70	273	100,0	273	100,0	70	100,0	13	100
11		0 SINGASARI	306	75	306	100,0	306	100,0	75	100,0	14	100
12		0 BABAKAN	437	93	446	102,1	446	102,1	93	100,0	8	100
13		0 SUNYALANGU	313	92	315	100,6	315	100,6	92	100,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3856	963	3932	102,0	3932	101,97	966	100,3	204	98,07

Sumber: (sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	120	133	253	120	133	253	100,0	100,0	100,0
2	0	PANGEBATAN	175	205	380	175	205	380	100,0	100,0	100,0
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	134	142	276	134	142	276	100,0	100,0	100,0
4	0	TAMANSARI	158	218	376	158	218	376	100,0	100,0	100,0
5	0	KARANGKEMIRI	110	116	226	110	116	226	100,0	100,0	100,0
6	0	KARANGGUDE KULON	143	186	329	143	186	329	100,0	100,0	100,0
7	0	PASIR KULON	94	115	209	94	115	209	100,0	100,0	100,0
8	0	PASIR WETAN	90	101	191	90	101	191	100,0	100,0	100,0
9	0	PASIR LOR	98	128	226	98	128	226	100,0	100,0	100,0
10	0	JIPANG	121	141	262	121	141	262	100,0	100,0	100,0
11	0	SINGASARI	110	114	224	110	114	224	100,0	100,0	100,0
12	0	BABAKAN	150	174	324	150	174	324	100,0	100,0	100,0
13	0	SUNYALANGU	144	170	314	144	170	314	100,0	100,0	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.647	1.943	3.590	1.647	1.943	3.590	100,0	100,0	100,0

Sumber: Laporan Indikator Kinerja Gizi (IKG) 2025

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	253	30	11,9	253	23	9,1	253	13	5,1	1	0,4
2	0	PANGEBATAN	380	24	6,3	380	27	7,1	380	10	2,6	0	0,0
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	276	14	5,1	276	17	6,2	276	2	0,7	1	0,4
4	0	TAMANSARI	376	26	6,9	376	24	6,4	376	6	1,6	0	0,0
5	0	KARANGKEMIRI	226	27	11,9	226	28	12,4	226	9	4,0	1	0,4
6	0	KARANGGUDE KULON	329	37	11,2	329	45	13,7	329	13	4,0	1	0,3
7	0	PASIR KULON	209	30	14,4	209	30	14,4	209	5	2,4	0	0,0
8	0	PASIR WETAN	191	21	11,0	191	19	9,9	191	2	1,0	0	0,0
9	0	PASIR LOR	226	28	12,4	226	27	11,9	226	9	4,0	1	0,4
10	0	JIPANG	262	44	16,8	262	37	14,1	262	20	7,6	1	0,4
11	0	SINGASARI	224	25	11,2	224	30	13,4	224	1	0,4	1	0,4
12	0	BABAKAN	324	43	13,3	324	39	12,0	324	12	3,7	0	0,0
13	0	SUNYALANGU	314	51	16,2	314	45	14,3	314	13	4,1	1	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.590	400	11,1	3.590	391	10,9	3.590	115	3,2	8	0,2

Sumber: Laporan Indikator Kinerja Gizi (IKG) 2025

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	37	37	100,0			#DIV/0!				337	337	100,0	3	3	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
2	0	PANGEBATAN	81	81	100,0	188	188	100,0				1092	1092	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	94	94	100,0	44	44	100,0				742	742	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
4	0	TAMANSARI	96	96	100,0	246	246	100,0				1425	1425	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
5	0	KARANGKEMIRI	33	33	100,0			#DIV/0!				230	230	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
6	0	KARANGGUDE KULON	62	62	100,0			#DIV/0!				390	390	100,0	2	2	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
7	0	PASIR KULON	76	76	100,0			#DIV/0!	55	55	100,0	412	412	100,0	3	3	100,0			#DIV/0!	1	1	100,0
8	0	PASIR WETAN	56	56	100,0			#DIV/0!				378	378	100,0	2	2	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
9	0	PASIR LOR	39	39	100,0			#DIV/0!				294	294	100,0	2	2	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
10	0	JIPANG	60	60	100,0			#DIV/0!				388	388	100,0	2	2	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
11	0	SINGASARI	66	66	100,0	10	10	100,0				555	555	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
12	0	BABAKAN	90	90	100,0	78	78	100,0	41	41	100,0	857	857	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
13	0	SUNYALANGU	107	107	100,0	148	148	100,0				1046	1046	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			897	897	100,0	714	714	100,0	96	96	100,0	8146	8.146	100,0	35	35	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT							
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	9	11	215	0,8	240	9	0,0	
2		0	PANGEBATAN	17	12	204	1,4	228	14	0,1
3		0	KARANGLEWAS KIDUL	7	15	170	0,5	190	13	0,1
4		0	TAMANSARI	14	16	278	0,9	311	22	0,1
5		0	KARANGKEMIRI	11	12	225	0,9	254	15	0,1
6		0	KARANGGUDE KULON	17	15	239	1,1	267	17	0,1
7		0	PASIR KULON	7	3	153	2,3	171	14	0,1
8		0	PASIR WETAN	7	11	138	0,6	154	10	0,1
9		0	PASIR LOR	7	8	156	0,9	174	14	0,1
10		0	JIPANG	5	15	207	0,3	232	20	0,1
11		0	SINGASARI	1	6	193	0,2	216	20	0,1
12		0	BABAKAN	13	23	169	0,6	189	9	0,0
13		0	SUNYALANGU	14	9	137	1,6	153	4	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			129	156	2.484	0,8	2.779	181	0,1	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	3	3	100,0	3	100,0			337					337	100,0			309					42	13,6
2	0	PANGEBATAN	2	2	100,0	2	100,0			509					509	100,0			467					54	11,6
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	3	3	100,0	3	100,0			742					742	100,0			680					37	5,4
4	0	TAMANSARI	3	3	100,0	3	100,0			663					663	100,0			608					76	12,5
5	0	KARANGKEMIRI	1	1	100,0	1	100,0			230					230	100,0			211					49	23,2
6	0	KARANGGUDE KULON	2	2	100,0	2	100,0			390					390	100,0			358					77	21,5
7	0	PASIR KULON	3	3	100,0	3	100,0			412					412	100,0			378					43	11,4
8	0	PASIR WETAN	2	2	100,0	2	100,0			378					378	100,0			347					37	10,7
9	0	PASIR LOR	2	2	100,0	2	100,0			294					294	100,0			270					36	13,4
10	0	JIPANG	2	2	100,0	2	100,0			388					388	100,0			356					58	16,3
11	0	SINGASARI	3	3	100,0	3	100,0			508					508	100,0			466					38	8,2
12	0	BABAKAN	4	4	100,0	4	100,0			551					551	100,0			505					30	5,9
13	0	SUNYALANGU	5	5	100,0	5	100,0			622					622	100,0			570					32	5,6
JUMLAH (KAB/ KOTA)			35	35	100,0	35	100,0	0	0	6.024	0	#####	0	#####	6.024	100,0	0	0	5.522	0	#####	0	#####	609	11,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1		0 KEDIRI	639	2.137	2.776	705	110,3	2.303	107,8	3.008	108,4	117	16,6	488	21,2	605	20,1
2		0 PANGEBATAN	729	2.663	3.392	786	107,8	2.584	97,0	3.370	99,4	110	14,0	548	21,2	658	19,5
3		0 KARANGLEWAS KIDUL	676	1.989	2.665	564	83,4	2.032	102,2	2.596	97,4	94	16,7	431	21,2	525	20,2
4		0 TAMANSARI	690	2.708	3.398	627	90,9	3.314	122,4	3.941	116,0	104	16,6	679	20,5	783	19,9
5		0 KARANGKEMIRI	647	1.949	2.596	518	80,1	2.051	105,2	2.569	99,0	86	16,6	435	21,2	521	20,3
6		0 KARANGGUDE KULON	693	2.063	2.756	651	93,9	2.075	100,6	2.726	98,9	108	16,6	440	21,2	548	20,1
7		0 PASIR KULON	588	2.065	2.653	698	118,7	2.197	106,4	2.895	109,1	116	16,6	466	21,2	582	20,1
8		0 PASIR WETAN	586	2.062	2.648	394	67,2	2.371	115,0	2.765	104,4	65	16,5	503	21,2	568	20,5
9		0 PASIR LOR	351	1.515	1.866	439	125,1	824	54,4	1.263	67,7	73	16,6	175	21,2	248	19,6
10		0 JIPANG	716	2.146	2.862	705	98,5	2.127	99,1	2.832	99,0	117	16,6	451	21,2	568	20,1
11		0 SINGASARI	691	2.010	2.701	542	78,4	2.094	104,2	2.636	97,6	90	16,6	444	21,2	534	20,3
12		0 BABAKAN	723	2.541	3.264	619	85,6	2.607	102,6	3.226	98,8	103	16,6	553	21,2	656	20,3
13		0 SUNYALANGU	745	2.192	2.937	522	70,1	2.378	108,5	2.900	98,7	103	19,7	553	23,3	656	22,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.474	28.040	36.514	7.770	91,7	28.957	103,3	36.727	100,6	1.286	16,6	6.166	21,3	7.452	20,3

Sumber: (sebutkan)

sudah bu

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	9	26	35	9	100,0	26	100,0	35	100,0	0	0,0	0	0,0
2	0	PANGEBATAN	3	38	41	3	100,0	38	100,0	41	100,0	0	0,0	0	0,0
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	10	21	31	10	100,0	21	100,0	31	100,0	0	0,0	0	0,0
4	0	TAMANSARI	16	32	48	16	100,0	32	100,0	48	100,0	0	0,0	0	0,0
5	0	KARANGKEMIRI	14	15	29	14	100,0	15	100,0	29	100,0	0	0,0	0	0,0
6	0	KARANGGUDE KULON	37	42	79	37	100,0	42	100,0	79	100,0	0	0,0	0	0,0
7	0	PASIR KULON	22	23	45	22	100,0	23	100,0	45	100,0	0	0,0	0	0,0
8	0	PASIR WETAN	3	20	23	3	100,0	20	100,0	23	100,0	0	0,0	0	0,0
9	0	PASIR LOR	9	11	20	9	100,0	11	100,0	20	100,0	0	0,0	0	0,0
10	0	JIPANG	23	33	56	23	100,0	33	100,0	56	100,0	2	6,1	0	0,0
11	0	SINGASARI	7	20	27	7	100,0	20	100,0	27	100,0	0	0,0	0	0,0
12	0	BABAKAN	9	45	54	9	100,0	45	100,0	54	100,0	0	0,0	2	4,4
13	0	SUNYALANGU	4	19	23	4	100,0	19	100,0	23	100,0	0	0,0	2	10,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			166	345	511	166	100,0	345	100,0	511	100,0	2	0,6	4	1,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)									
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI			540		#DIV/0!		#DIV/0!	558	103,3	
2		0	PANGEBATAN			458		#DIV/0!		#DIV/0!	472	103,1
3		0	KARANGLEWAS KIDUL			418		#DIV/0!		#DIV/0!	428	102,4
4		0	TAMANSARI			447		#DIV/0!		#DIV/0!	462	103,4
5		0	KARANGKEMIRI			540		#DIV/0!		#DIV/0!	563	104,3
6		0	KARANGGUDE KULON			459		#DIV/0!		#DIV/0!	476	103,7
7		0	PASIR KULON			296		#DIV/0!		#DIV/0!	345	116,6
8		0	PASIR WETAN			256		#DIV/0!		#DIV/0!	306	119,5
9		0	PASIR LOR			255		#DIV/0!		#DIV/0!	255	100,0
10		0	JIPANG			360		#DIV/0!		#DIV/0!	373	103,6
11		0	SINGASARI			430		#DIV/0!		#DIV/0!	444	103,3
12		0	BABAKAN			415		#DIV/0!		#DIV/0!	427	102,9
13		0	SUNYALANGU			450		#DIV/0!		#DIV/0!	463	102,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	5.391	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5.572	103,4	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	0	PANGEBATAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	0	KARANGLEWAS KID	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	0	TAMANSARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	0	KARANGKEMIRI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	0	KARANGGUDE KUL	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	0	PASIR KULON	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	0	PASIR WETAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	0	PASIR LOR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	0	JIPANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	0	SINGASARI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	0	BABAKAN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	0	SUNYALANGU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	138	47	34,1	91	65,9	138	2
2	0	PANGEBATAN	84	35	41,7	49	58,3	84	3
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	39	20	51,3	19	48,7	39	1
4	0	TAMANSARI	51	15	29,4	36	70,6	51	1
5	0	KARANGKEMIRI	53	25	47,2	28	52,8	53	4
6	0	KARANGGUDE KULON	63	24	38,1	39	61,9	63	0
7	0	PASIR KULON	103	39	37,9	64	62,1	103	0
8	0	PASIR WETAN	97	37	38,1	60	61,9	97	1
9	0	PASIR LOR	65	21	32,3	44	67,7	65	2
10	0	JIPANG	47	26	55,3	21	44,7	47	2
11	0	SINGASARI	67	28	41,8	39	58,2	67	1
12	0	BABAKAN	47	19	40,4	28	59,6	47	2
13	0	SUNYALANGU	64	26	40,6	38	59,4	64	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			918	362	39,4	556	60,6	918	20
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							#DIV/0!		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									0
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									#DIV/0!
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	2	3	5	5	3	8		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
2	0	PANGEBATAN	3	0	3	8	6	14		0,0		#DIV/0!	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
3	0	KARANGLEWAS KID	1	0	1	3	1	4		0,0		#DIV/0!	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
4	0	TAMANSARI	0	4	4	1	5	6		#DIV/0!		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
5	0	KARANGKEMIRI	4	2	6	8	2	10		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
6	0	KARANGGUDE KULC	2	3	5	4	6	10		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
7	0	PASIR KULON	3	1	4	4	5	9		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
8	0	PASIR WETAN	3	3	6	6	4	10		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
9	0	PASIR LOR	4	1	5	6	6	12		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
10	0	JIPANG	2	2	4	6	2	8		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
11	0	SINGASARI	3	1	4	4	3	7		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
12	0	BABAKAN	1	2	3	2	6	8		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
13	0	SUNYALANGU	10	3	13	12	3	15		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	25	63	69	52	121	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	497	6	6	100,0	18	4	2	0	0	4	2	6	33,3	15	14	29
2	0	PANGEBATAN	703	12	12	100,0	25	6	6	0	0	6	6	12	48,0	14	23	37
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	510	7	7	100,0	18	4	3	0	0	4	3	7	38,9	9	7	16
4	0	TAMANSARI	719	14	14	100,0	26	6	8	0	0	6	8	14	53,8	25	20	45
5	0	KARANGKEMIRI	455	11	11	100,0	16	8	3	0	0	8	3	11	68,8	24	16	40
6	0	KARANGGUDE KULON	606	9	9	100,0	22	6	3	0	0	6	3	9	40,9	23	16	39
7	0	PASIR KULON	423	4	4	100,0	15	4	0	0	0	4	0	4	26,7	16	2	18
8	0	PASIR WETAN	454	6	6	100,0	16	4	2	0	0	4	2	6	37,5	10	6	16
9	0	PASIR LOR	411	2	2	100,0	15	1	1	0	0	1	1	2	13,3	8	9	17
10	0	JIPANG	503	6	6	100,0	18	6	0	0	0	6	0	6	33,3	15	10	25
11	0	SINGASARI	521	4	4	100,0	19	3	1	0	0	3	1	4	21,1	7	8	15
12	0	BABAKAN	617	6	6	100,0	22	1	5	0	0	1	5	6	27,3	10	7	17
13	0	SUNYALANGU	570	1	1	100,0	21	1	0	0	0	1	0	1	4,8	6	3	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.989	88	88	100,0	251	54	34	0	0	54	34	88	35,1	182	141	323
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			1															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						13												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil SKI 2023

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1		1	33,3
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0
4	20 - 24 TAHUN			0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	1	1	2	66,7
6	≥ 50 TAHUN			0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	3	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66,7	33,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSentase ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	0	0	#DIV/0!
2		PANGEBATAN	0	0	#DIV/0!
3		KARANGLEWAS KIDUL	0	0	#DIV/0!
4		TAMANSARI	0	0	#DIV/0!
5		KARANGKEMIRI	0	0	#DIV/0!
6		KARANGGUDE KULON	0	0	#DIV/0!
7		PASIR KULON	0	0	#DIV/0!
8		PASIR WETAN	0	0	#DIV/0!
9		PASIR LOR	0	0	#DIV/0!
10		JIPANG	2	2	100
11		SINGASARI	0	0	#DIV/0!
12		BABAKAN	0	0	#DIV/0!
13		SUNYALANGU	0	0	#DIV/0!
		LUAR WILAYAH	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9,00	10	11	12	13	14	15	16
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	4.973	54	15	90	167,6	22,00	146,7	90	100,0	22,00	100,0	22,00	100,0
2	0	PANGEBATAN	7.054	76	18	136	178,5	19,00	105,6	136	100,0	19,00	100,0	19,00	100,0
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	5.141	56	15	78	140,5	13,00	86,7	78	100,0	13,00	100,0	13,00	100,0
4	0	TAMANSARI	7.218	78	17	61	78,3	23,00	135,3	61	100,0	23,00	100,0	23,00	100,0
5	0	KARANGKEMIRI	4.573	49	15	87	176,2	26,00	173,3	87	100,0	26,00	100,0	26,00	100,0
6	0	KARANGGUDE KULON	6.064	65	14	74	113,0	26,00	185,7	74	100,0	26,00	100,0	26,00	100,0
7	0	PASIR KULON	4.254	46	13	45	97,9	9,00	69,2	45	100,0	9,00	100,0	9,00	100,0
8	0	PASIR WETAN	4.578	49	20	59	119,3	11,00	55,0	59	100,0	11,00	100,0	11,00	100,0
9	0	PASIR LOR	4.122	45	11	46	103,3	11,00	100,0	46	100,0	11,00	100,0	11,00	100,0
10	0	JIPANG	5.035	54	12	49	90,1	18,00	150,0	49	100,0	18,00	100,0	18,00	100,0
11	0	SINGASARI	5.220	56	17	51	90,5	13,00	76,5	51	100,0	13,00	100,0	13,00	100,0
12	0	BABAKAN	6.247	67	22	39	57,8	14,00	63,6	39	100,0	14,00	100,0	14,00	100,0
13	0	SUNYALANGU	5.710	62	17	37	60,0	11,00	64,7	37	100,0	11,00	100,0	11,00	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			70.189	758	206	852	112,4	216,00	104,9	852	100,0	216	100,0	216	100,0
ANGKA PREVALENSI DIARE JAWA TENGAH (ski 2023)				3,6	6,5										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF	
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	45		46	46	102,2	0	
2		0	PANGEBATAN		68	70	70	102,9	0
3		0	KARANGLEWAS KIDUL		60	62	62	103,3	0
4		0	TAMANSARI		60	57	57	95,0	0
5		0	KARANGKEMIRI		38	42	42	110,5	0
6		0	KARANGGUDE KULON		62	58	58	93,5	0
7		0	PASIR KULON		35	39	39	111,4	0
8		0	PASIR WETAN		41	41	41	100,0	0
9		0	PASIR LOR		44	42	42	95,5	0
10		0	JIPANG		35	32	32	91,4	0
11		0	SINGASARI		60	58	58	96,7	0
12		0	BABAKAN		52	61	61	117,3	0
13		0	SUNYALANGU		60	61	61	101,7	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			660	0	669	669	101,4	0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG						
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	1	1	100		0,0	1	100	
2		0	PANGEBATAN	1	1	100		0,0	1	100
3		0	KARANGLEWAS KIDUL			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4		0	TAMANSARI			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		0	KARANGKEMIRI			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6		0	KARANGGUDE KULON			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		0	PASIR KULON			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		0	PASIR WETAN			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		0	PASIR LOR			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		0	JIPANG			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11		0	SINGASARI			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		0	BABAKAN			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13		0	SUNYALANGU			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100	0	0,0	2	100	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KARANGLEWAS	KARANGLEWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,0	0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KARANGLEWAS	KARANGLEWAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	0		0							
3	0		0							
4	0		0							
5	0		0							
6	0		0							
7	0		0							
8	0		0							
9	0		0							
10	0		0							
11	0		0							
12	0		0							
13	0		0							
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KARANGLEWAS	KARANGLEWAS	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2			0								
3			0								
4			0								
5			0								
6			0								
7			0								
8			0								
9			0								
10			0								
11			0								
12			0								
13			0								
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	1	1
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0,1								

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024	TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KARANGLEWAS	KARANGLEWAS			#DIV/0!			#DIV/0!
2	0							
3	0							
4	0							
5	0							
6	0							
7	0							
8	0							
9	0							
10	0							
11	0							
12	0							
13	0							
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	KARANGLEWAS	KEDIRI		0
2		0		0
3		0		0
4		0		0
5		0		0
6		0		0
7		0		0
8		0		0
9		0		0
10		0		0
11		0		0
12		0		1
13		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	P		L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	0	PANGEBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	0	TAMANSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	KARANGKEMIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	KARANGGUDE KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PASIR KULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	PASIR WETAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	0	PASIR LOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	0	JIPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	SINGASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	BABAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	SUNYALANGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10	12
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	2,8	14,2	17,1	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KARANGLEWAS	KARANGLEWAS	1	1	100,0
2			0	0	#DIV/0!
3			0	0	#DIV/0!
4			0	0	#DIV/0!
5			0	0	#DIV/0!
6			0	0	#DIV/0!
7			0	0	#DIV/0!
8			0	0	#DIV/0!
9			0	0	#DIV/0!
10			0	0	#DIV/0!
11			0	0	#DIV/0!
12			0	0	#DIV/0!
13			0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	KERACUNAN PANG	1	4	25/09/2025	25/09/2025	30/09/2025	215	180	395	0	0	0	6	194	155	34	6	0	0	0	0	0	0	0	516	513	1.029	41,7	35,1	38,4	0,0	0,0	0,0
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
2		0	PANGEBATAN	7	7	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3		0	KARANGLEWAS KIDUL	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		0	TAMANSARI	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5		0	KARANGKEMIRI	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6		0	KARANGGUDE KULON	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		0	PASIR KULON	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		0	PASIR WETAN	4	6	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		0	PASIR LOR	5	4	9	1	0	1	20,0	0,0	11,1
10		0	JIPANG	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11		0	SINGASARI	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		0	BABAKAN	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13		0	SUNYALANGU	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			51	40	91	1	0	1	2,0	0,0	1,1	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			129,6									

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	PANGEBATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	TAMANSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	KARANGKEMIRI	0	NIHIL	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	KARANGGUDE KULON	0		0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	PASIR KULON	0		0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	PASIR WETAN	0		0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	PASIR LOR	0		0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	JIPANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	SINGASARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	BABAKAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	SUNYALANGU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		0	PANGEBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3		0	KARANGLEWAS KIDUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		0	TAMANSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		0	KARANGKEMIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		0	KARANGGUDE KULON	0	0	0	0	0	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		0	PASIR KULON	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		0	PASIR WETAN	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0	PASIR LOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		0	JIPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		0	SINGASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		0	BABAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0	SUNYALANGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	201	461	662	201	100,0	461	100,0	662	100,0
2		PANGEBATAN	346	404	750	346	100,0	404	100,0	750	100,0
3		KARANGLEWAS KIDUL	204	450	654	204	100,0	450	100,0	654	100,0
4		TAMANSARI	226	435	661	226	100,0	435	100,0	661	100,0
5		KARANGKEMIRI	206	424	630	206	100,0	424	100,0	630	100,0
6		KARANGGUDE KULON	263	376	639	263	100,0	376	100,0	639	100,0
7		PASIR KULON	230	371	601	230	100,0	371	100,0	601	100,0
8		PASIR WETAN	228	360	588	228	100,0	360	100,0	588	100,0
9		PASIR LOR	184	264	448	184	100,0	264	100,0	448	100,0
10		JIPANG	243	420	663	243	100,0	420	100,0	663	100,0
11		SINGASARI	244	451	695	244	100,0	451	100,0	695	100,0
12		BABAKAN	217	449	666	217	100,0	449	100,0	666	100,0
13		SUNYALANGU	253	440	693	253	100,0	440	100,0	693	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.045	5.305	8.350	3.045	100,0	5.305	100,0	8.350	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR		
				JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	39	39	100,0	
2		0	PANGEBATAN	57	57	100,0
3		0	KARANGLEWAS KIDUL	50	50	100,0
4		0	TAMANSARI	37	37	100,0
5		0	KARANGKEMIRI	28	28	100,0
6		0	KARANGGUDE KULON	27	27	100,0
7		0	PASIR KULON	36	36	100,0
8		0	PASIR WETAN	42	42	100,0
9		0	PASIR LOR	24	24	100,0
10		0	JIPANG	32	32	100,0
11		0	SINGASARI	40	40	100,0
12		0	BABAKAN	31	31	100,0
13		0	SUNYALANGU	35	35	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			478	478	100,0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
2	0	KEDIRI	V	140	28	20,0	28	20,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	0	PANGEBATAN	V	160	34	21,3	34	21,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	0	KARANGLEWAS KIDUL	V	140	50	35,7	50	35,7	1	2,0	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	0	TAMANSARI	V	160	57	35,6	57	35,6	7	12,3	0	0,0	4	57,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	0	KARANGKEMIRI	V	140	17	12,1	17	12,1	1	5,9	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	0	KARANGGUDE KULON	V	180	32	17,8	32	17,8	3	9,4	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	0	PASIR KULON	V	100	27	27,0	27	27,0	2	7,4	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	0	PASIR WETAN	V	150	29	19,3	29	19,3	2	6,9	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
10	0	PASIR LOR	V	150	38	25,3	38	25,3	1	2,6	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	0	JIPANG	V	160	23	14,4	23	14,4	1	4,3	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	0	SINGASARI	V	180	69	38,3	69	38,3	2	2,9	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
13	0	BABAKAN	V	150	43	28,7	43	28,7	2	4,7	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
13	0	SUNYALANGU	V	150	59	39,3	59	39,3	8	13,6	0	0,0	6	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1.960	506	25,8	506	0,3	30	5,9	0	0,0	23	76,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100,0	
2	0	PANGEBATAN	9	0	9	0	0	1	0	0	9	0	9	100,0	
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100,0	
4	0	TAMANSARI	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	100,0	
5	0	KARANGKEMIRI	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	100,0	
6	0	KARANGGUDE KULON	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	100,0	
7	0	PASIR KULON	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100,0	
8	0	PASIR WETAN	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100,0	
9	0	PASIR LOR	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100,0	
10	0	JIPANG	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100,0	
11	0	SINGASARI	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	100,0	
12	0	BABAKAN	10	0	8	2	0	0	0	0	8	2	10	100,0	
13	0	SUNYALANGU	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	0	84	2	0	1	0	0	84	2	86	100,0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)		
					JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	1	1	1	100	
2		0	PANGEBATAN	1	0	0	#DIV/0!
3		0	KARANGLEWAS KIDUL	1	0	0	#DIV/0!
4		0	TAMANSARI	1	1	1	100
5		0	KARANGKEMIRI	1	1	1	100
6		0	KARANGGUDE KULON	1	0	0	#DIV/0!
7		0	PASIR KULON	1	1	1	100
8		0	PASIR WETAN	1	1	1	100
9		0	PASIR LOR	1	0	0	#DIV/0!
10		0	JIPANG	1	1	1	100
11		0	SINGASARI	1	1	1	100
12		0	BABAKAN	1	1	1	100
13		0	SUNYALANGU	1	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	9	9	100	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	1	1689	84	4,97	1102	65,25	187	11,07		0		0		0,00	1689	100,00	
2		PANGEBATAN	1	2366	199	8,41	1576	66,61	142	6,00		0		0		0,00	2366	100,00	
3		KARANGLEWAS KIDU	1	1748	181	10,35	1388	79,41	76	4,35		0		0		0,00	1748	100,00	
4		TAMANSARI	1	2416	122	5,05	1586	65,65	430	17,80		0		0		0,00	2416	100,00	
5		KARANGKEMIRI	1	1568	188	11,99	1030	65,69	88	5,61		0		0		0,00	1568	100,00	
6		KARANGGUDE KULON	1	2067	118	5,71	446	21,58	380	18,38		0		0		0,00	2067	100,00	
7		PASIR KULON	1	1423	58	4,08	1180	82,92	141	9,91		0		0		0,00	1423	100,00	
8		PASIR WETAN	1	1509	154	10,21	681	45,13	199	13,19		0		0		0,00	1509	100,00	
9		PASIR LOR	1	1354	119	8,79	662	48,89	351	25,92		0		0		0,00	1354	100,00	
10		JIPANG	1	1689	22	1,30	651	38,54	817	48,37		0		0		0,00	1689	100,00	
11		SINGASARI	1	1725	51	2,96	1367	79,25	101	5,86		0		0		0,00	1725	100,00	
12		BABAKAN	1	2045	85	4,16	636	31,10	851	41,61		0		0		0,00	2045	100,00	
13		SUNYALANGU	1	1787	46	2,57	1132	63,35	306	17,12		0		0		0,00	1787	100,00	
JUMLAH			13	23386	1427	6,10	13437	57,46	4069	17,40	0		0		0		23386	100,00	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURA HAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT)
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	1	1689	1689	100,00	1689	100,00	1689	100,00	1099	65,07	1099	65,07	1
2	0	PANGEBATAN	1	2366	2366	100,00	2366	100,00	2366	100,00	1609	68,01	1609	68,01	1
3	0	KARANGLEWAS KIDUL	1	1748	1748	100,00	1748	100,00	1748	100,00	1330	76,09	1330	76,09	1
4	0	TAMANSARI	1	2416	2416	100,00	2416	100,00	2416	100,00	1699	70,32	1699	70,32	1
5	0	KARANGKEMIRI	1	1568	1568	100,00	1568	100,00	1568	100,00	1076	68,62	1076	68,62	1
6	0	KARANGGUDE KULON	1	2067	2067	100,00	2067	100,00	2067	100,00	721	34,88	721	34,88	1
7	0	PASIR KULON	1	1423	1423	100,00	1423	100,00	1423	100,00	1122	78,85	1035	72,73	1
8	0	PASIR WETAN	1	1509	1509	100,00	1509	100,00	1509	100,00	854	56,59	803	53,21	1
9	0	PASIR LOR	1	1354	1354	100,00	1354	100,00	1354	100,00	870	64,25	900	66,47	1
10	0	JIPANG	1	1689	1689	100,00	1689	100,00	1689	100,00	1155	68,38	1200	71,05	1
11	0	SINGASARI	1	1725	1725	100,00	1725	100,00	1725	100,00	1167	67,65	1150	66,67	1
12	0	BABAKAN	1	2045	2045	100,00	2045	100,00	2045	100,00	1180	57,70	1234	60,34	1
13	0	SUNYALANGU	1	1787	1787	100,00	1787	100,00	1787	100,00	1134	63,46	1130	63,23	1
JMLAH			13	23386	23386	100,00	23386	100	23386	100,00	15016	64,21	14986	64,08	13
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANYUMAS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
								SD/MI		SMP/MTs								
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KARANGLEWAS	KEDIRI	3	0	0	0	3	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	100	
2		PANGEBATAN	2	1	0	0	3	2	100,0	1	100	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	100	
3		0	KARANGLEWAS KIDUL	2	1	0	0	3	2	100,0	1	100	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	100
4		0	TAMANSARI	3	0	0	0	3	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	100
5		0	KARANGKEMIRI	1	0	1	0	2	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	2	100
6		0	KARANGGUDE KULON	2	0	0	0	2	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	100
7		0	PASIR KULON	3	0	0	0	3	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	100
8		0	PASIR WETAN	2	0	0	0	2	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	100
9		0	PASIR LOR	2	0	0	1	3	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100	3	100
10		0	JIPANG	2	0	0	0	2	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	100
11		0	SINGASARI	3	0	0	0	3	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	100
12		0	BABAKAN	4	1	0	0	5	4	100,0	1	100	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	100
13		0	SUNYALANGU	3	1	0	0	4	3	100,0	1	100	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	4	1	1	38	32	100,0	4	100	1	100,0	1	100	38	100	

Sumber: (sebutkan)